

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
SIKAP PETANI TERHADAP PERALIHAN VARIETAS PADI
KUKU BALAM KE PADI IR 64 (Studi Kasus : Desa
Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong Kabupeten
Labuhanbatu Utara)**

SKRIPSI

Oleh :

**RIKA RATNA SARI
1304300132
Program Studi: Agribisnis**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2017**

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
SIKAP PETANI TERHADAP PERALIHAN VARIETAS PADI
KUKU BALAM KE PADI IR 64 (Studi Kasus : Desa
Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong Kabupeten
Labuhanbatu Utara)**

SKRIPSI

Oleh:

**RIKA RATNA SARI
1304300132
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing

**Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si
Ketua**

**Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si
Anggota**

**Disahkan Oleh:
Dekan**

Ir. Alridiwirsah, M.M

Tanggal Lulus: 26 April 2017

RINGKASAN

RIKA RATNA SARI (1304300132/AGRIBISNIS) dengan judul skripsi
**“ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP
PETANI TERHADAP PERALIHAN VARIETAS PADI KUKU BALAM KE
PADI IR 64” Studi Kasus :Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong
Kabupaten Labuhanbatu Utara.**

Dibimbing Oleh Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si dan Ainul Mardhiyah, S.P.,
M.Si.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kenapa petani beralih varietas dari padi KKB ke padi IR 64 dan apakah ada perbedaan pendapatan antara petani padi KKB dengan padi IR 64. Penelitian ini bertujuan untuk alasan petani beralih varietas dari padi KKB ke padi IR 64 dan melihat perbedaan pendapatan antara petani padi KKB dengan padi IR 64.

Lokasi penelitian ditentukan secara purposive berdasarkan pertimbangan bahwa daerah yang diteliti merupakan salah satu Desa yang banyak melakukan peralihan varietas dari padi KKB ke padi IR 64. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara proportionate stratified random sampling, dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah petani yang beralih varietas dari padi KKB ke padi IR 64 di. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Untuk menganalisis alasan petani beralih digunakan dengan metode analisis deskriptif, sedangkan untuk mengetahui perbedaan pendapatan petani padi KKB dengan padi IR 64 dengan cara analisis uji t-test digunakan rumus uji-t menurut Sugiyono (2009).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa alasan dari petani beralih varietas adalah karena umur panen yang singkat dan produksi padi yang tinggi yang dapat dilihat dengan rata-rata pencapaian masing-masing variabel dengan kategori mempengaruhi. Dan berdasarkan hasil analisis uji beda rata-rata diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara total penerimaan usahatani varietas padi KKB dengan padi IR 64 per musim tanam. Nilai t-hitung diperoleh sebesar [-10.290] yang lebih kecil dari

t-tabel (1,67793) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara uji statistik rata-rata penerimaan pada usahatani varietas padi IR 64 lebih besar daripada padi KKB per musim tanam.

RIWAYAT HIDUP

Rika Ratna Sari, lahir di Sidodadi, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 April 1995. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Tugiono dan Ibu Suyati. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2001 masuk Sekolah Dasar Negeri 014684 Dadimulyo Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan, tamat pada tahun 2007.
2. Tahun 2007 masuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan, tamat tahun 2010.
3. Tahun 2010 masuk Sekolah Menengah Islam Terpadu pesantren Daar Al Ulum ASAHAN.
4. Tahun 2010 Pindah Sekolah ke Madrasah Aliyah Negri Pangean Riau.
5. Tahun 2011 Pindah sekolah ke Madrasah Aliyah Negri Kisaran Kabupaten Asahan, tamat tahun 2013.
6. Tahun 2013 menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
7. Tahun 2015 mengikuti Prakterk Kerja Lapangan (PKL) di PT.Perkebunan Nusantara III Sei Silau Provinsi Sumatera Utara.
8. Bulan januari 2017 melaksanakan penelitian skripsi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penulisan skripsi ini, perlu banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Kepada kedua orang tua Ayah saya Tugiono dan Ibu saya Suyati yang penuh kasih sayang telah mengasuh dan membimbing serta memberikan dukungan baik secara moril maupun secara material serta doa dan motivasi.
3. Bapak Ir.Alridiwersah, M.M selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si, selaku ketua Jurusan Agribisnis yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat yang membangun kepada penulis.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Dosen Ketua Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat yang membangun kepada penulis.
6. Ibu Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat yang membangun bagi penulis.
7. Seluruh staf dosen dan karyawan biro Fakultas Pertanian yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademis penulis.
8. Kepada saudara kandung saya yang saya sayangi, abangda tercinta Rudi Hartono dan Irfan Efendi terimakasih atas segala doa ataupun dukungan kalian semua.
9. Kepada keluarga besar saya terutama Abangda Khairuddin dan Nur Zanah Siregar yang telah membantu dalam penelitian penulis.
10. Kepada Abang Fadli Muhyar Manurung yang telah memberikan motivasi dan dukungannya kepada penulis.

11. Kepada Dimas dan Ubay Dilah Marpaung yang telah membantu dan memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat terbaik saya Muhammad Rizki, Retno Kurniawati, Eka Ramadhan, Ardi Suhendra, Eka Wardana Syahputra, Linda Adi Astuti, Devy Dhamayanti, Ayu Lestari dan Nelsi Br Meliala yang telah menjadi keluarga serta penyemangat semasa kuliah.
13. Dan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan saya Agribisnis 2 Stambuk 2013 terutama Eka, Seniman, Devi, rizki dan Ardi yang telah memberikan bantuan motivasi serta dukungan kalian selama menyusun skripsi ini.
14. Terimakasih kepada petani padi di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong yang telah banyak membantu dalam mendapatkan data, untuk melengkapi data penelitian saya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta tidak lupa sholawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menjadi menyelesaikan Program Studi Stara (SI) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul dari skripsi ini adalah Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Petani Terhadap Peralihan Varietas Padi Kuku Balam ke Varietas Padi IR 64 (Studi Kasus: Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kesulitan dan hambatan yang di hadapi, skripsi ini juga jauh dari sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa atau penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak dikemudian hari.

Medan, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah.....	6
Tujuan Penelitian.....	6
Kegunaan Penelitian.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
Landasan Teori	8
Varietas Padi	10
Usahatani	14
Pengelolaan Usahatani	15
Alasan Petani Beralih Varietas.....	16
Konsep Prilaku	18
Penerimaan Usahatani	20
Pendapatan Usahatani	20
Penelitian Terdahulu	21
Kerangka Pemikiran	22
Hipotesis.....	24
METODOLOGI PENELITIAN.....	25
Metode Penelitian.....	25
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	25
Metode Penarikan Sampel.....	25
Metode Pengumpulan Data	26
Metode Analisis Data	26
Defenisi dan Batasan Operasional.....	32
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	33

Letak dan luas Daerah	33
Keadaan Penduduk	34
Sarana dan Prasarana Umum.....	34
Karakteristik Petani Sampel	36
Tingkat Pendidikan Petani Sampel	36
Jumlah Tanggungan Petani Sampel	37
Pengalaman Bertani Petani Sampel.....	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
Uji Validitas	39
Uji Reabilitas.....	42
Hasil Distribusi Frekuensi masing-masing variabel.....	42
Sistem Usahatani Varietas Padi KKB	50
Sistem Usahatani Varietas Padi IR 64.....	51
Biaya Usahatani Varietas Padi KKB dan Padi IR 64.....	52
Penerimaan Usahatani Varietas Padi KKB dan Padi IR 64	53
Pendapatan Usahatani Varietas Padi KKB.....	54
Pendapatan Usahatani Varietas Padi IR 64	54
Perbandingan Pendapatan	56
KESIMPULAN DAN SARAN	58
Kesimpulan.....	58
Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi di Kecamatan Kualuh Leidong.....	4
2.	Nama Desa, Luas Desa, Jumlah Dusun Di Desa Simandulang.....	33
3.	Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Simandulang.....	34
4.	Distribusi Prasarana Pendidikan Desa Simandulang	35
5.	Distribusi Prasarana Kesehatan di Desa Simandulang.....	35
6.	Distribusi Prasarana Ibadah di Desa Simandulang	36
7.	Karakteristik Petani Responden di Desa Simandulang.....	36
8.	Distribusi Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Simandulang Tahun 2017	37
9.	Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Simandulang Tahun 2017	37
10.	Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Pengalaman Bertani di Desa Simandulang Tahun 2017	38
11.	Hasil Uji Validitas Variabel Modal.....	39
12.	Hasil Uji Validitas Variabel Teknik Pengelolaan	39
13.	Hasil Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja	40
14.	Hasil Uji Validitas Variabel Varietass	40
15.	Hasil Uji Validitas Variabel Kelembagaan Yang Mendukung	41
16.	Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas.....	41
17.	Hasil Uji Validitas Variabel Kebijakan Pemerintah	41
18.	Hasil Uji Reliabilitas Masing-Masing Variabel.....	42
19.	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Modal.....	42
20.	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Teknik Pengelolaan	43
21.	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Tenaga Kerja	44
22.	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Varietas.....	45
23.	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Kelembagaan Yang Mendukung	47
24.	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas.....	48
25.	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Kebijakan Pemerintah	49

26. Biaya Produksi Varietas Padi KKB dan Varietas Padi IR 64 Rataan Per Musim Tanam.....	53
27. Rataan Penerimaan Varietas Padi KKB dan Varietas Padi IR 64 Per Musim Tanam.....	54
28. Pendapatan Bersih Usahatani Varietas Padi KKB dan Padi IR 64 Per Musim Tanam.....	55
29. Uji Beda Rata-rata Pendapatan Varietas Padi KKB dan Padi IR 64 Per Musim Tanam.....	56

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Modal	60
2.	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Teknik Pengelolaan	61
3.	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Tenaga Kerja.....	62
4.	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Varietas	63
5.	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kelembagaan Yang Mendukung	64
6.	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Fasilitas	65
7.	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kebijakan Pemerintah.....	66
8.	Karakteristik Usahatani Petani Responden	67
9.	Penggunaan dan Biaya Bibit Varietas Padi KKB	68
10.	Biaya Tenaga Kerja Varietas Padi KKB	69
11.	Penggunaan dan Biaya Pupuk Varietas Padi KKB	72
12.	Penggunaan dan Biaya Pestisida Varietas Padi KKB	75
13.	Biaya Penyusutan Alat Usahatani Varietas Padi KKB	77
14.	Faktor Biaya Produksi Usahatani Varietas Padi KKB	79
15.	Penggunaan dan Biaya Bibit Varietas Padi IR 64.....	80
16.	Biaya Tenaga Kerja Varietas Padi IR 64	81
17.	Penggunaan dan Biaya Pupuk Varietas Padi IR 64	84
18.	Penggunaan dan Biaya Pestisida Varietas Padi IR 64	86
19.	Biaya Penyusutan Alat Usahatani Varietas Padi IR 64.....	88
20.	Faktor Biaya Produksi Usahatani Varietas Padi IR 64	89
21.	Total Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Varietas Padi KKB dan Varietas Padi IR 64.....	90

22. Hasil Uji Analisis T-tes Perbandingan Pendapatan Antara Varietas Padi KKB dan Varietas Padi IR 64.....	92
--	----

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris dimana sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Pembangunan pertanian merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang mempunyai peranan strategis dalam pemulihan ekonomi nasional. Peran strategis ini dapat dilihat dari tujuan pembangunan pertanian yaitu untuk menjamin ketersediaan pangan, ketahanan pangan, menitikberatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, memperluas lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan pembangunan dan sektor lainnya. Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, di samping itu merupakan penyedia pokok berbagai macam zat gizi yang sangat berkualitas. Lebih dari 90% jumlah seluruh penduduk Indonesia mengkonsumsi nasi sebagai sumber utama gizi dan energi. Kebutuhan pangan penduduk Indonesia setiap tahun semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk (Siregar, 2015).

Permasalahan beras Indonesia dapat ditelusuri dari sistem agrobisnisnya. Faktor utama yang terlibat di dalamnya, serta runtutan sejarah berbagai kebijakan yang ditempuh pemerintah. Dari sudut pandang agrobisnis terdapat dua persoalan yakni masalah di dalam setiap subsistemnya dan keterkaitan antar subsistem itu sendiri yang membangun sistem agrobisnis perberasan nasional.

Masalah pada subsistem input, produksi, pengolahan dan pemasaran beras semuanya dapat dikatakan sangat berat. Pada subsistem input, masalah yang dominan adalah kelangkaan dan mahalnya harga pupuk, pestisida, dan benih yang berkualitas. Selanjutnya, masalah tanah yang sangat sempit dan keterbatasan modal usaha. Untuk isu land reform dan redistribusi aset kembali menjadi

penting. Pada subsistem produksi, meliputi masalah teknologi budidaya yang tetap tradisional dan penanganan pasca panen yang sederhana. Pada subsistem pengolahan, masalah kualitas hasil, rendemen yang rendah, dan penggilingan padi tua mendominasi. Sementara itu, pada subsistem pemasaran, masalah stabilitas harga, spekulasi pedagang, dan serbuan beras impor sangat menonjol karena daya saing beras Indonesia yang rendah (Nuhung, 2014).

Ciri-ciri dari usaha pertanian yang memiliki ciri-ciri ekonomis seperti yang diuraikan oleh A. TSCHAJANOW adalah : “ Usahatani petani atau usahatani keluarga dalam hakekatnya dapat kita golongkan menjadi 2 (dua) golongan, yakni: (1) Usahatani yang dalam dasarnya ditujukan untuk memproduksi bahan-bahan yang langsung diperlukan oleh keluarga petani. Karena, pada umumnya jenis-jenis tanaman yang diusahakan adalah, jenis-jenis tanaman makanan. Usaha terutama ditunjukkan untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari, usaha sifatnya “swasembada” dalam keperluan pokok dari keluarga petani. Karena itu, maka usahatani yang demikian sifatnya itu disebut dengan nama “usahatani swasembada” (subsistence farming) (Tohir, 1991).

Kabupaten Labuhanbatu memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan potensial untuk dikembangkan dari daerah khususnya Kualuh Leidong. Hasil produksi pertanian yang sangat terkenal dengan kualitasnya yaitu Beras Kuku Balam (KKB). Beras ini bahkan menjadi salah satu unggulan hasil pertanian Labura yang berasal dari Kecamatan Kualuh Leidong. Beras KKB asal Labura ini bahkan telah dikenal hingga luar Sumatera dan cukup dikenal oleh masyarakat, dalam industri pengolahan padi atau kilang padi. Kecamatan Kualuh Leidong

memiliki kilang padi terbesar kedua di Sumatera Utara yang mengolah padi secara modern yang menghasilkan beras berkualitas.

Hasil produksi panen tanaman padi masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu, baik bibit unggul maupun lokal pada 2014 sekitar 119.524 ton, dari luas areal persawahan milik masyarakat yang dipanen sebanyak 24.544 hektar padi sawah dan 100 hektar padi ladang serta estimasi rata-rata 48,50 kwintal untuk perhektar. Dari jumlah keseluruhan areal persawahan yang ditanami bibit unggul, seperti Ciherang, IR64 dan bibit lokal di antaranya Ramos, Kuku Balam, petani mengandalkan sawah berpengairan sekitar 591 hektar, sedangkan sisanya tadah hujan. Guna meraih produksi panen tanaman pangan, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Pemkab Labuhanbatu memberikan bantuan bibit, pupuk bersubsidi, obat-obatan mengantisipasi hama penyakit dari pemerintah setempat dengan tujuan meningkatkan penghasilan (Ishak,2016).

Kecamatan Kualuh Leidong merupakan salah satu Kecamatan penghasil padi di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Produksi padi pada tahun 2016 mencapai 34.634 ton dengan luas lahan sawah seluas 7.045 Ha. Berdasarkan PPL Pertanian Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara luas lahan dan produksi padi sawah di Desa Simandulang dengan produksi mencapai 5750 ton dengan luas lahan sawah 1150 Ha. Diuraikan dalam tabel 1 berikut:

Table 1. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Kecamatan Kualuh Leidong Tahun 2016

Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (kw/ha)
Air Hitam	-	-	-
Teluk Pulai Dalam	3650	18250	50,00
Teluk Pulai Luar	350	1575	45,00
Kelapa Sebatang	440	1980	45,00
Pangkalan Lunang	490	2254	46,00
Tanjung Leidong	965	4825	50,00
Simandulang	1150	5750	50,00
Jumlah	7045	34634	49,16

Sumber: PPL Pertanian Kecamatan Kualuh Leidong Dalam Angka 2016

Potensi padi sawah yang dihasilkan Kecamatan Kualuh Leidong diolah dan dijadikan Beras Leidong yang cukup terkenal di Sumatera Utara, bahkan Beras KKB telah di pasarkan ke Jakarta, Medan dan beberapa Kota besar di Sumatera Utara. Salah satu penyumbang beras yang cukup besar sampai saat ini yaitu Desa Simandulang, dimana daerah ini merupakan Desa yang masih memiliki kontribusi lahan padi sawah yang cukup luas dan masih tetap bertahan sampai saat ini. Meskipun pada tabel di atas dipaparkan bahwa ada Desa Teluk Pulai Dalam yang berada pada angka tertinggi penyumbang padi di Kecamatan Kualuh Leidong. Namun dari prasurey, informasi yang saya dapat petani padi di Desa Teluk Pulai Dalam sudah banyak beralih fungsi lahan ke tanaman perkebunan kelapa sawit. Maka dari itu lahan padi sawah sudah sangat minim untuk di kembangkan di Desa Teluk Pulai Dalam.

Salah satu komoditas unggulan pertanian di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong adalah padi yang diolah menjadi beras. Usahatani padi di daerah ini bukan sesuatu yang baru lagi bagi masyarakat, hal ini dipertegas dengan proses pengolahan yang masih konvensional dan hingga saat ini masih dilakukan, artinya bahwa usahatani padi sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat setempat.

Budaya ini harus dapat menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan ekonomi petani, ini akan menjadi penghambat jika petani memiliki pengetahuan yang terbatas dan sikap petani masih sangat tradisional.

Namun, yang masih menjadi kendala selama ini, pertanian di daerah tersebut masih cenderung menggunakan sistem tradisional sehingga produksi yang dihasilkan belum begitu maksimal. Kendala lainnya yaitu, sistem irigasi dan transportasi di daerah ini juga masih sangat minim, sehingga sampai saat ini daerah penghasil beras KKB itu sistem pertaniannya masih merupakan pertanian tadah hujan, akibatnya produksi kerap terganggu utamanya saat curah hujan tinggi maupun musim kemarau, ditambah anomali iklim yang tidak menentu.

Menurut informasi yang didapat di daerah penelitian banyak petani yang sudah meninggalkan varietas padi jenis Kuku Balam (KKB) ini mulai tahun 2013 dan mulai beralih ke padi jenis IR64, varietas padi KKB merupakan jenis varietas lokal. Bahkan secara perlahan dan pasti, padi lokal yang bermutu tinggi sudah sangat sulit untuk ditemui lagi. Menurut petani penyebab semakin hilangnya padi lokal jenis KKB dikarenakan petani sudah banyak enggan menanamnya karena faktor usia panen yang lebih lama dibandingkan dengan padi yang banyak beredar di pasaran, seperti halnya varietas padi IR64. Padi lokal jenis Kuku Balam ini umumnya memiliki usia panen yang panjang yakni 5-6 bulan. Petani lebih memilih padi yang usia panennya pendek, misalnya 100 hari sudah bisa panen seperti jenis padi IR64 tersebut. Selain usia panen lebih lama, padi jenis KKB ini mudah rebah dikarenakan padi jenis ini memiliki batang yang lebih tinggi. Kelemahan lainnya, harga gabah kering dalam perkilonya hanya berbeda Rp 300 yakni, gabah kering KKB seharga Rp 4.300/Kg sedangkan harga gabah kering

IR64 Rp 4000/Kg. Produksi padi lokal jenis KKB ini juga tergolong rendah yakni hanya berkisar antara 4 – 5 ton perhektar sedangkan jenis IR64 mampu mencapai 6 – 7 ton per hektarnya.

Dengan demikian, dipandang perlu diadakan suatu kajian mendalam tentang sikap/prilaku petani dalam mengelolah usahatani padi, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata kepada pihak-pihak terkait, khususnya petani padi dalam memenuhi tuntutan kebutuhan ekonomi serta menjadi teladan dalam perembesan budaya berusahatani padi yang ideal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan yang mendasari peneliti sebagai berikut:

1. Mengapa petani padi di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong beralih varietas dari Kuku Balam ke varietas IR64 ?
2. Apakah ada perbedaan pendapatan dari peralihan varietas padi Kuku Balam ke padi IR64 di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui alasan petani beralih ke varietas IR64 di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong.
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan pendapatan dari peralihan varietas padi KKB ke padi IR64 di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian
2. Sebagai informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik pihak akademis dan nonakademis
3. Sebagai informasi dan referensi bagi pemerintah dan instansi yang terkait.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Tanaman padi (*Oryza Sativa L*) termasuk golongan tumbuhan Gramineae, yang mana ditandai dengan batang yang tersusun dari beberapa ruas. Tumbuhan padi bersifat merumpun, artinya tanamannya anak beranak. Bibit yang hanya sebatang saja ditanamkan dalam waktu yang sangat dekat, dimana terdapat 20-30 atau lebih anakan/tunas tunas baru (Siregar, 1981).

Tanaman padi merupakan tumbuhan semusim (*annual*) dengan sistematika atau taksonomi sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Subdivisio : Monocotyledoneae
Ordo : Graminales
Family : Gramineae
Genus : *Oryza*
Spesies : *Oryza Sativa L* (Suparyono dan Setyono, 1993).

Pada dasarnya tanaman padi terdiri dua bagian utama yaitu bagian vegetative (akar, batang, dan daun) dan bagian generatif berupa malai dan bunga.

a. Akar

Akar padi tergolong akar serabut, akar yang tumbuh dari kecambah biji disebut akar utama. Akar lain yang tumbuh didekat buku disebut akar seminal. Akar padi tidak memiliki pertumbuhan sekunder sehingga tidak banyak mengalami perubahan.

b. Batang

Batang padi bentuknya bulat, berongga dan beruas-ruas. Antar ruas dipisahkan oleh buku-buku. Pada awal pertumbuhan ruas-ruas sangat pendek dan bertumpuk rapat. Setelah memasuki stadium produktif, ruas-ruas memanjang dan berongga. Pada buku yang paling bawah tumbuh tunas yang akan menjadi batang sekunder, selanjutnya batang sekunder menghasilkan batang sekunder.

c. Daun

Daun padi tumbuh buku-buku dengan sumsum berseling. Pada tiap buku tumbuh satu daun yang terdiri dari pelepah daun, helai daun, telinga daun dan lidah daun.

d. Bunga

Bunga padi adalah bunga serangkai yang berbentuk malai, tangkai bunga sebetulnya adalah ruas batang terakhir yang di kanan kirinya bercabang-cabang. Pada cabang-cabang ini terdapat bunga yang tersusun sebagai sisik, dua sekam mahkota yang tidak sama besarnya, satu putik dan enam benang sari (Suparyono dan Setyono, 1993).

Padi merupakan bahan makanan pokok sehari-hari pada kebanyakan penduduk di Negara Indonesia. Padi dikenal sebagai sumber karbohidrat terutama pada bagian endosperma, bagian lain dari padi umumnya dikenal dengan bahan baku industri, antara lain: minyak dari bagian kulit luar beras (katul), sekam sebagai bahan bakar atau bahan pembuat kertas dan pupuk. Padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat digantikan oleh bahan

makanan yang lain, oleh sebab itu padi disebut juga makanan energi (AAK, 1990).

Kalau umur padi mulai dari benih sampai panen mencapai empat bulan petani harus menunggu sambil merawat tanamannya sedemikian rupa sesuai dengan anjuran teknologi yang direkomendasikan, atau sesuai dengan teknologi yang mampu diserap atau mampu diterapkan petani. Setiap tanaman tergantung varietasnya mempunyai kemampuan genetik tanaman yang diusahakan dalam penerapan teknologi yang mampu diterapkan mulai dari pengelolaan sampai panen. Disamping itu, perlu juga diperhatikan dan diperhitungkan akibat yang ditimbulkan oleh cuaca, ketersediaan air dan lainnya. Karena faktor tersebut akan berdampak pada teknologi yang diterapkan dan sudah pasti berpengaruh terhadap hasil yang akan diterima (Daniel, 2002).

Varietas Padi

Konsumsi pangan penduduk Indonesia sangat tergantung pada tanaman padi. Bagi bangsa Indonesia, komoditi padi bukan hanya semata untuk keperluan pangan tetapi juga merupakan komoditi politis sehingga sangat rawan apabila terjadi kegagalan panen. Untuk menjaga kelestarian dan ketersediaan tanaman padi di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, para pemulia telah banyak menghasilkan berbagai varietas padi unggul (nasional dan lokal) untuk menjamin ketersediaan kebutuhan pangan nasional. Varietas yang telah dilepas tersebut sudah banyak yang dikenal dan dibudidayakan oleh petani di berbagai tempat untuk mendapatkan produksi yang baik dan cita rasa yang sesuai untuk daerah tertentu. Pada masa yang akan datang, pengembangan tanaman pangan, khususnya padi, akan banyak menghadapi hambatan dan tantangan. Salah satu

potensi untuk pengembangan tanaman padi tersebut adalah lahan-lahan marjinal tersebut (Utama, 2015).

Adapun jenis varietas tanaman ada dua jenis varietas, yaitu varietas tanaman lokal dan ada varietas hasil pemuliaan. Varietas lokal adalah varietas yang telah ada dan dibudidayakan secara turun-temurun oleh petani, serta menjadi milik masyarakat dan dikuasai oleh Negara. Sedangkan varietas hasil pemuliaan adalah varietas yang dihasilkan dari kegiatan pemuliaan tanaman.

Dalam rangka melakukan kegiatan pemuliaan tanaman, maka harus dipenuhi hal-hal berikut:

- a. Adanya keragaman genetik
- b. Sistem-sistem logis dalam pemindahan dan fiksasi gen
- c. Konsepsi dan tujuan sasaran yang jelas
- d. Mekanisme penyebarluasan hasilnya kepada masyarakat

Sesuai dengan pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman, disebutkan varietas tanaman adalah *“sekelompok tanaman dari suatu jenis atau spesies yang ditandai oleh bentuk tanaman, pertumbuhan tanaman, daun bunga, biji dan ekspresi karakteristik genotipe atau kombinasi genotipe yang dapat membedakan dari jenis atau spesies yang sama oleh sekurang-kurangnya satu sifat yang menentukan dan apabila diperbanyak tidak mengalami perubahan.”* Sesuai dengan pengertian di atas, maka dapat diketahui bahwa varietas tanaman yang dihasilkan harus berbeda dengan varietas lain yang ditandai dengan perbedaan bentuk fisik sampai perbedaan karakteristik tanaman (Hutabarat, 2013).

Berikut ini deskripsi jenis padi lokal varietas KKB:

Nama varietas	: Kuku Balam
Kategori	: Varietas lokal
Rataan hasil	: Kurang lebih 5 ton/ha
Umur tanaman	: Kurang lebih 5-6 bulan
Tinggi tanaman	: Kurang lebih 125 cm
Bentuk gabah	: Ramping, sedikit bengkok, panjang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerebahan	: Tidak tahan
Rasa nasi	: Enak
Tahan terhadap hama	: Tahan bakteri busuk (Sihotang, 2016).

Berikut ini varietas padi unggul yang telah dilepas dan dirilis oleh pemerintah melalui Puslitbangtan Deptan kepada masyarakat umum, yaitu:

Nama varietas	: IR 64
Kategori	: Varietas unggul nasional (released variety)
SK	: 449/Kpts/TP.240/7/1986 tanggal 17 Juli tahun 1986
Tetua	: Persilangan IR 5657-33-2-1/IR 2061-465-1-5-5
Rataan hasil	: Kurang lebih 7 ton/ha
Golongan	: Cere, kadang-kadang berbulu
Umur tanaman	: Kurang lebih 115 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: Kurang lebih 85 cm
Anakan produktif	: Banyak
Warna kaki	: Hijau

Warna batang	: Hijau
Warna daun telinga	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping, panjang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokkan	: Tahan
Kerebahan	: Tahan
Rasa nasi	: Enak
Bobot 1.000 butir	: 27 gram
Kadar amylosa	: 24,1%

Tahan terhadap hama: Tahan wereng coklat biotipe 1,2,3 dan wereng hijau, agak tahan bakteri busuk daun dan tahan virus kerdil rumput (Utama, 2015).

Menurut Daradjat *et al.* (2008), keragaman genetik suatu spesies tanaman dapat menurun, karena kegiatan penanaman dan perluasan jenis-jenis unggul baru sehingga jenis-jenis lokal yang amat beragam akan terdesak bahkan dapat lenyap. Menurutnya keragaman genetik akibat hilangnya jenis lokal merupakan salah satu dampak negatif revolusi hijau. Kelangkaan sumber daya genetik dapat juga terjadi karena proses seleksi dan pemurnian bentuk-bentuk varietas lokal yang beragam membentuk landrace yang homogen (seragam). Seleksi dan pemurnian tersebut meningkatkan keseragaman genetik tanaman dan menyebabkan erosi genetik.

Erosi genetik dapat juga terjadi karena peristiwa alam seperti kebakaran hutan, banjir, gunung meletus dan bencana alam lainnya. Keadaan ini dapat menimbulkan bahaya cukup serius karena mengurangi ragam genotipe yang penting bagi pemuliaan.

Usahatani

Menurut Soekartawi (1995) usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki atau yang dikuasai sebaik-baiknya dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (*output*) yang melebihi masukan (*input*).

Menurut Hernanto (1993) yang menjadi unsur-unsur pokok usahatani yang dikenal dengan faktor-faktor produksi yaitu: tanah, tenaga kerja, modal, dan manajemen.

1. Tanah

Dalam usahatani, unsur tanah memiliki peranan sangat penting.

Tanah adalah media tumbuh-tumbuhan.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor penting bagi keberhasilan atau produksi. Dalam usahatani ditemukan dua macam tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Tenaga kerja dalam keluarga adalah tenaga kerja dalam usahatani tidak dibayar upahnya, sedangkan tenaga kerja luar keluarga adalah tenaga dalam usahatani yang dibayar

upahnya sehingga dinamakan tenaga upahan atau sering disebut buruh tani.

3. Modal

Modal adalah barang atau uang yang bersama faktor produksi lainnya dan tenaga kerja serta pengolahan menghasilkan barang-barang baru yaitu produksi pertanian.

4. Manajemen Usahatani

Manajemen usahatani adalah kemampuan petani menentukan, mengkoordinasikan faktor produksi yang dikuasainya sebaik-baiknya dan mampu memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan.

Adapun tujuan usahatani menurut Soekartawi (1986) adalah memaksimalkan keuntungan atau meminimumkan biaya. Konsep memaksimalkan keuntungan adalah bagaimana mengalokasikan sumberdaya dengan jumlah tertentu seefisien mungkin untuk mendapatkan keuntungan maksimum. Sedangkan konsep meminimumkan biaya yaitu bagaimana menekan biaya sekecil-kecilnya untuk mencapai tingkat produksi tertentu. Adapun ciri-ciri usahatani di Indonesia adalah: (1) sempitnya lahan yang dimiliki petani, (2) kurangnya modal, (3) pengetahuan petani yang masih terbatas serta kurang dinamis dan (4) masih rendahnya tingkat pendapatan petani.

Pengelolaan Usahatani

Untuk menjadi varietas yang menghasilkan tinggi tanaman padi harus cukup kuat untuk menahan berat penicle dan tidak mudah rebah bila ditiup angin, mengingat hal ini varietas padi yang mempunyai tangkai pendek dan relatif kuat dan mempunyai ketahanan terhadap penyakit yang tinggi adalah lebih disukai,

jumlah hell atau rumpun padi yang ditanam per $3,3 m^2$ adalah kurang lebih 70 atau lebih, agak lebih padat dari pada di dalam susunan rumpun padi semacam ini dipandang sebagai hal yang menguntungkan, menanam bibit sebaiknya dilakukan lebih cepat dari pada hal yang biasanya. Biasanya upaya ini dilakukan untuk tumbuhnya bibit yang sehat dan kuat. Selama masih temperaturnya rendah, persemaian yang dilindungi dan ruangan persemaian listrik sebaiknya digunakan pemberantasan penyakit, hama serangga, dan rumput pengganggu harus dilakukan secara teratur waktunya dan hati-hati (Kombe, 1982).

Alasan Petani Beralih Varietas

1. Pendapatan

Salah satu yang menjadi faktor pemicu petani di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong beralih varietas dari padi KKB ke padi IR64 yaitu menanam padi jenis KKB kurang menguntungkan dan ditambah lagi terjadinya tekanan ekonomi yang akhir-akhir ini cukup memprihatinkan. Hal tersebut menyebabkan banyaknya petani beralih ke varietas padi IR64 untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidup yang akan berdampak pada kualitas beras yang akan semakin menurun dan semakin ditinggalkannya varietas padi lokal jenis KKB ini di Labuhanbatu Utara. Selain hal itu perbedaan harga gabah kering juga tidak terlalu jauh berbeda yaitu, dengan harga gabah kering varietas padi KKB Rp. 4.300,- sedangkan harga gabah kering varietas padi IR64 seharga Rp. 4.000,-, hal tersebut juga membuat petani enggan menanam varietas lokal jenis KKB tersebut.

2. Umur panen

Para petani mengeluh ketika menanam varietas padi KKB karena petani harus menunggu panen selama 6 bulan sekali dalam 1 kali musim tanam dengan penghasilan rata-rata hanya 2-3 ton/Ha sedangkan varietas IR64 hanya 3 bulan sekali sudah bisa panen dengan penghasilan rata-rata 4-5 ton/Ha.

3. Efisiensi Biaya

Dari segi perawatan varietas padi lokal jenis KKB ini memang tidak terlalu sulit dibandingkan dengan varietas IR64, karena varietas jenis KKB ini merupakan varietas yang tahan hama penyakit. Yang menjadi kendala disini yaitu dalam proses masa panen. Tinggi batang padi membuat padi sering rebah/tumbang ketika datangnya angin kencang dan hal tersebut mengakibatkan persen dalam upah panen juga semakin tinggi berkisar antara 15-25%. Semakin tinggi persen upah panen maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh petani. Selain hal itu perbedaan harga gabah kering juga tidak terlalu jauh berbeda yaitu, dengan harga gabah kering varietas padi KKB seharga Rp. 4.300,- sedangkan harga gabah kering varietas padi IR64 seharga Rp. 4.000,-, hal tersebut juga membuat petani enggan menanam varietas lokal jenis KKB tersebut.

Harini (2003) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perubahan usahatani padi diantaranya adalah tingkat pendidikan, luas kepemilikan lahan dan umur. Selain itu faktor-faktor yang terkait dengan keragaan agronomis yang ditampilkan oleh varietas unggul tertentu juga sangat mempengaruhi respon petani terhadap penggunaan benih unggul tersebut. Ruskandar (2006) berpendapat

bahwa petani tidak mudah mengganti suatu varietas ke varietas yang lain sebelum mereka yakin akan keunggulannya. Oleh karena itu perlu diigiatkan penyuluhan, demonstrasi varietas, ataupun bentuk diseminasi/promosi lain agar informasi varietas cepat sampai di lahan petani baik melalui media maupun elektronik.

Konsep Perilaku

Perilaku petani dicerminkan dalam tindakan sehari-hari baik dalam lingkungan seperti keluarga, masyarakat, maupun lingkungan pekerjaan. Tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang dan mendarah daging disebut dengan perilaku. Kebiasaan ini akan berlangsung terus menerus. Perilaku ini juga dapat mempengaruhi cara berfikir petani dalam pengelolaan usahatani yang sudah dilakukan sejak dahulu kala. Pengelolaan usahatani yang sudah dilakukan sejak dulu itu, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Petani merasa membutuhkan, oleh karena itu timbul suatu dorongan atau semacam motivasi yang ada di dalam diri mereka. Menurut Maslow (1994) dorongan atau kebutuhan atau keinginan sebenarnya tidak mungkin dikaitkan dengan suatu landasan khusus, tersendiri, dan ditempatkan secara jasmaniah. Keinginan yang sebenarnya lebih banyak merupakan kebutuhan orang itu sepenuhnya. Setelah motivasi itu timbul maka petani berusaha untuk melakukan pengelolaan usahatani secara terus menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan, kebiasaan inilah yang menimbulkan perilaku.

Melihat kenyataan seperti itulah maka petani khususnya di Indonesia berusaha untuk meningkatkan produksi pertanian agar dapat memenuhi kebutuhan bagi hidupnya baik itu kebutuhan jasmaniah maupun rohaniah. Melalui peningkatan pengelolaan usahatani mulai dari pembibitan, pengelolaan tanah,

penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama penyakit dan pemungutan hasil yang biasa disebut dengan pemanenan.

Louis Thurstone (1938) mengatakan bahwa perilaku adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Berarti sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut. Para ahli mendefinisikan sikap sebagai perasaan pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungan. Dengan demikian komponen-komponen sikap meliputi pengetahuan, pendapatan, pikiran, keyakinan dan perasaan serta kecenderungan bertindak.

Cara berfikir petani diturunkan dari generasi ke generasi muda dalam perjalanan sosialisasi primer. Dengan demikian, tercipta model perilaku yang berorientasi pada sistem nilai dan diikuti dengan patuh untuk jangka waktu lama, meskipun situasi yang menjadi dasarnya sudah lama berubah. Terdapat banyak contoh mengenai kelambanan budaya (*culture lag*). Ini seperti misalnya di bidang teknik, tetap berpegang teguh pada pemakaian peralatan, metode pengolahan dan bentuk bangunan rumah lama meski telah dikenal alat, proses, bentuk baru yang secara objektif lebih sesuai dengan tujuan. Kesulitan mengubah cara berfikir juga terlihat jika mengambil alih suatu pembaharuan, misalnya jenis bibit tertentu yang diperlukan untuk menjamin keberhasilannya (Planck, 1990)

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau

aktivitas manusia, baik yang diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Penerimaan Usahatani

Penerimaan diperoleh dengan menekankan adanya harga jual. Harga penjualan yang dapat diperoleh petani ditentukan oleh berbagai faktor yaitu: mutu hasil, pengelolaan hasil, dan sistem pemasaran serta struktur pasar yang dihadapi. Produksi yang diperoleh petani dijual ke pasar sehingga akan mendapatkan penerimaan.

Menurut Soekartawi (1995), penerimaan usahatani diperoleh dengan mengalikan total produksi dengan harga jual petani atau ditulis sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot P_y$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh dari suatu usahatani

P_y = Harga Produksi

Pendapatan Usahatani

Pendapatan kotor usahatani didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Pengeluaran total usahatani adalah nilai semua masukan yang habis terpakai atau dikeluarkan didalam produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja keluarga petani. Pengeluaran usahatani mencakup pengeluaran tunai dan tidak tunai. Selisih antara pendapatan kotor usahatani dan pengeluaran total usahatani disebut pendapatan bersih. Ini merupakan keuntungan usahatani yang dapat dipakai untuk membandingkan penampilan beberapa usahatani (Soekartawi dkk, 1984).

Pendapatan yang diterima dalam usahatani antara lain pendapatan tenaga kerja, pendapatan bersih dan pendapatan keluarga. Pendapatan bersih usahatani diperoleh dengan cara mengurangi keseluruhan penerimaan dengan biaya atau dirumuskan:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = pendapatan bersih usahatani

TR = total penerimaan

TC = total biaya (Soekartawi, 1995).

Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan membahas mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap peralihan varietas padi Kuku Balam (KKB) ke padi IR64 dapat dilihat dari penelitian Slamet Ananda Nasution (2015) mengenai analisis komparasi usahatani padi sawah antara petani pengguna pompa air dan petani pengguna irigasi pada lahan irigasi (Studi Kasus: Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang). Dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis uji beda rata-rata diperoleh bahwa tidak ada perbedaan pendapatan antara petani yang menggunakan irigasi dan pompa air dengan nilai t -hitung $<$ t -table ($1,218 <$ $2,048$).

Menurut Elvi (2012) penelitian yang berjudul “ faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan alih fungsi lahan pertanian ke lahan non pertanian “, mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi petani melakukan alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian yaitu faktor tingkat pendidikan, faktor

ekonomi (tingkat pendapatan), perubahan tata ruang kota, peraturan pemerintah, potensi bencana alam, dan faktor sosial (berkurangnya nilai-nilai budaya masyarakat dalam pengelolaan lahan pertanian).

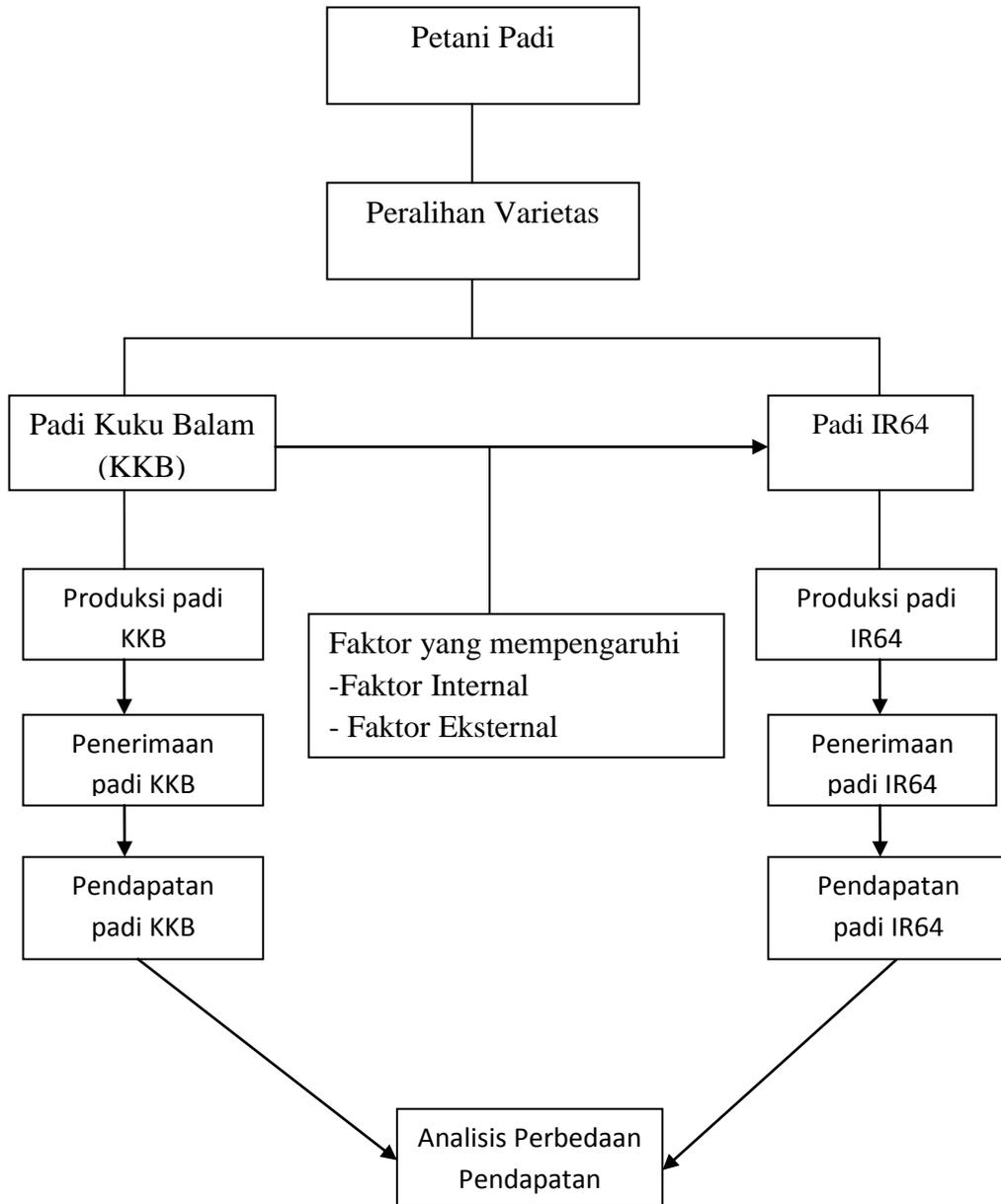
Dwi Selvia (2015), dalam penelitian yang berjudul “ faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian ke lahan non pertanian “, mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi diantaranya jumlah tanggungan, pendidikan, pendapatan serta adanya faktor sosial budaya yaitu warisan di Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Secara simultan/serempak uji F variabel jumlah tanggungan, pendidikan, dan pendapatan berpengaruh terhadap petani melakukan alih fungsi lahan, sedangkan secara parsial uji t variabel pendidikan dan pendapatan saja yang berpengaruh terhadap petani melakukan alih fungsi lahan.

Kerangka Pemikiran

Permasalahan yang terjadi di tingkat petani yaitu terjadinya peralihan varietas padi KKB ke varietas padi IR64. Faktor yang mempengaruhi yaitu selisih pendapatan yang tidak jauh berbeda, umur panen yang lama membuat petani memilih beralih ke varietas padi IR64 karena masa panen yang hanya 105 hari dan biaya perawatan tanaman yang juga sama besarnya. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan kuantitas dan kualitas beras yang bermutu tinggi di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong.

Kerangka pemikiran analisis faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap peralihan varietas padi KKB ke varietas padi IR64 di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong disajikan sebagai berikut.

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—————> : menunjukkan pengaruh

Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang disajikan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pendapatan petani padi sebelum dan sesudah peralihan varietas padi KKB ke varietas padi IR64 di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi

Daerah penelitian ditentukan secara *purposive* (sengaja), yaitu di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara. Daerah ini merupakan Desa yang banyak mengalami peralihan varietas padi Kuku Balam ke padi IR64.

Metode Penarikan Sampel

Penentuan sampel penelitian ini adalah dengan cara *simple random sampling* yaitu mengambil sampel secara strata acak/probabilitas. Dalam hal ini setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang melakukan peralihan varietas padi Kuku Balam ke padi IR64. Jumlah populasi yang melakukan peralihan varietas padi Kuku Balam ke padi IR64 sebanyak 8 kelompok tani yaitu sebanyak 246 orang petani.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani yang sudah beralih dari varietas padi Kuku Balam ke varietas padi IR64 yang berada di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan jumlah petani 246 orang. Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek

kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 20-25 % (Arikunto, 2002).

Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah :

$$n = 20\% \times N$$

$$n = 0,2 \times 246 = 49 \text{ petani}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah petani yang sudah beralih dari varietas padi Kuku Balam ke varietas padi IR64.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data primer. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada petani sebagai responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*questioner*) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait.

Metode Analisis Data

Perumusan masalah ke-1 dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu menjelaskan serta menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi di daerah penelitian serta untuk mengetahui faktor-faktor penyebab peralihan varietas, variable yang diukur adalah faktor eksternal, faktor internal, dan kebijakan pemerintah. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan lima

skala, kemudian diberi skor. Pengukuran seperti ini sering disebut dengan skala Likert.

Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisioner, dan menyatakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Penggunaan penelitian yang sering menggunakan skala ini adalah bila peneliti menggunakan jenis penelitian Survey Deskriptif (gambaran). Nama skala ini diambil dari nama penciptanya Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya.

Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan tersedia.

Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti berikut:

Skor 1. Sangat Tidak Setuju

Skor 2. Tidak Setuju

Skor 3. Kurang Setuju

Skor 4. Setuju

Skor 5. Sangat Setuju

Untuk mencari total skor dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TS = T \times P_n$$

Dimana: T = Total Jumlah Responden Yang Memilih Jawaban

P_n = Pilihan Angka Skala Likert

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{TS}{Y} \times 100$$

Dimana: TS = Total Skor

$$Y = \text{Skor Tertinggi Likert} \times \text{Jumlah Responden}$$

Data yang diperoleh kemudian didistribusikan dalam kategori berbeda-beda. Menurut Riduwan (2010), penentuan kategori dapat dilakukan berdasarkan kelas-kelas interval tertentu dengan menggunakan rumus:

No	Pencapaian	Kategori
1	80% - 100%	Sangat Mempengaruhi
2	60% - 79,99%	Mempengaruhi
3	40% - 59,99%	Kurang Mempengaruhi
4	20% - 39,99%	Tidak Mempengaruhi
5	0% - 19,99%	Sangat Tidak Mempengaruhi

Perolehan total skor (nilai) variabel berdasarkan atas jumlah responden yang memilih dikali angka skor likert kemudian semua hasil yang didapat dijumlahkan.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2013) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Kriteria keputusan uji validitas sebagai berikut:

a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item-item pertanyaan dari kuisisioner adalah valid.

b. Jika r hitung $< r$ tabel, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item setiap butir pernyataan dengan skor total, selanjutnya interpretasi dari koefisien korelasi yang dihasilkan, bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya lebih dari sama dengan r tabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengaruh yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengaruh yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji kecenderungan atau kepercayaan alat pengukuran dengan diperoleh nilai r dari pengujian reliabilitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua belah instrumen.

Kriteria keputusan uji reliabilitas sebagai berikut:

Jika $r > 0,60$, maka instrumen tersebut bersifat reliabel.

Jika $r < 0,60$, maka instrumen tersebut bersifat tidak reliabel.

Untuk permasalahan kedua analisis yang digunakan untuk mencari pendapatan usahatani padi sawah digunakan rumus:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = pendapatan bersih usahatani

TR = total penerimaan

TC = total biaya

Analisis Uji Komparatif

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis komparatif (Uji-t), yaitu membandingkan pendapatan usahatani varietas padi KKB dan varietas padi IR 64. Menurut Sugiyono (2009) untuk menguji sampel berkorelasi atau berpasangan maka digunakan t-test sampel related dengan formulasi sebagai berikut :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Keterangan :

X_1 = Variabel 1 (pendapatan usahatani varietas KKB)

X_2 = Variabel 2 (pendapatan usahatani varietas IR 64)

n_1 = Jumlah sampel 1 (petani sebelum beralih)

n_2 = Jumlah sampel 2 (petani sudah beralih)

S_1 = Standar deviasi 1 (petani sebelum beralih)

S_2 = Standar deviasi 2 (petani sudah beralih)

Bentuk hipotesis statistik adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak dapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan varietas padi KKB dan padi IR 64)

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ (terdapat pendapatan yang signifikan antara pendapatan varietas padi KKB dan padi IR 64)

Data diolah dengan program SPSS dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (p) $< 0,001$ atau $0,05$ atau dengan cara lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak.
- 2) Jika probabilitas (p) $\geq 0,01$ atau $0,05$ atau dengan cara lain $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 diterima.

Definisi dan Batasan Operasional

1. Produksi padi adalah total peroduksi padi di daerah penelitian yang dihitung dalam ton.
2. Luas lahan sawah adalah luas lahan yang digunakan untuk komoditi padi dimana yang dihitung dalam satuan Ha.
3. Petani adalah orang yang mempertahankan usahataniya dalam mengelolah lahan pertanian.
4. Populasi adalah petani yang melakukan peralihan varietas padi KKB ke IR64 di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong.
5. Sampel yang diambil adalah dari 9 kelompok tani yang melakukan peralihan varietas padi KKB ke varietas padi IR64 di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong.
6. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usaha dalam (Rp).
7. Penerimaan usahatani adalah total produksi dikalikan dengan harga jual petani dalam (Rp).
8. Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu.
9. Penelitian ini dilakukan di Desa Siamandulang Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara.
10. Waktu penelitian adalah tahun 2017.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Kecamatan Kualuh Leidong memiliki luas wilayah 34.032 Ha yang terdiri dari 1 kelurahan dan 7 desa.

Tabel 2. Nama Desa, Luas Desa, dan Rasio Total

No	Nama Desa	Luas Desa(Ha)	Rasio Total
1	Air Hitam	7.755	5,29
2	Teluk Pulai Dalam	7.706	20,31
3	Teluk Pulai Luar	5.279	5,06
4	Kelapa Sebatang	2.858	22,79
5	Pangkalan Lunang	1.723	8,40
6	Tanjung Leidong	1.800	15,51
7	Simandulang	6.911	22,64
8	TOTAL	34.032	100,00

Sumber : Kantor Camat Kualuh Leidong dalam Angka 2017

Daerah ini juga merupakan dataran rendah dengan ketinggian 3 - 5 m dpl. Daerah beriklim sedang dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kedua musim ini dipengaruhi oleh dua angin yang terdiri dari angin gunung yang membawa hujan dan angin laut yang membawa udara panas dan lembab. Curah hujan yang menonjol pada bulan Agustus s/d Februari sedangkan musim kemarau pada bulan Maret s/d Juli.

Ditinjau dari letak geografisnya, Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong mempunyai batas – batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sei Sembilang Kecamatan Sei Kepayang Timur.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Leidong/ Pangkalan Lunang Kecamatan Kualuh Leidong.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sei Barombang Kecamatan Panai Hilir.

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bangun Baru Kecamatan Sei Kepayang Barat.

Keadaan Penduduk

Penduduk di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong pada umumnya bersuku Jawa, Aceh, Melayu, China dan Batak. Sebagian besar penduduk di Desa ini beragama Islam, Budha dan Kristen. Adapun jumlah penduduk di Desa Simandulang adalah 5.676 jiwa. Terdiri dari 2.895 laki-laki dan 2.781 perempuan.

Hal ini bisa dilihat dalam Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Simandulang

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 14	1.810	32
2	15 – 55	2.822	50
3	>56	1.044	18
Total		5.676	100

Sumber : Kantor Desa Simandulang dalam Angka 2017

Tabel 3 memperlihatkan bahwa jumlah penduduk yang terbesar terdapat pada kelompok umur 15 – 55 tahun dengan persentase 50 % dan yang terendah adalah kelompok umur >56 dengan persentase 18 %. Sebagian besar jenis pekerjaan yang terdapat di Desa Simandulang adalah di bidang pertanian, pedagang, peternak, PNS, buruh, dll. Agama yang dianut oleh masyarakat di Desa Simandulang sebagian besar adalah agama Islam, Kristen dan Budha.

Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana merupakan infrastruktur yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Perkembangan suatu daerah membutuhkan suatu alat yang dapat mempercepat akses masuknya arus informasi bagi perkembangan daerah tersebut. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat

dalam mencapai maksud atau tujuan. Sarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang bergerak seperti mesin-mesin. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Prasarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung. Berikut beberapa prasarana yang terdapat di Desa Simandulang.

1. Prasarana Pendidikan

Tabel 4. Distribusi Prasarana Pendidikan Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta di Desa Simandulang

No	Jenis	Sewa (Buah)	Milik Sendiri (Buah)
1	Gedung kampus PTN	-	-
2	Gedung kampus PTS	-	-
3	Gedung SMA/ sederajat	-	-
4	Gedung SMP/ sederajat	1	1
5	Gedung SD/ sederajat	-	3
6	Gedung TK	2	1
7	Gedung Tempat Bermain Anak	-	-
8	Jumlah Lembaga Pendidikan Agama	-	-
9	Jumlah Perpustakaan Keliling	-	-
10	Perpustakaan Desa/ Kelurahan	1	1
11	Taman Bacaan	-	-
Total		4	6

Sumber : Kantor Desa Simandulang dalam Angka 2017

2. Prasarana Kesehatan

Tabel 5. Distribusi Prasarana Kesehatan di Desa Simandulang

No	Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	-
2	Puskesmas	-
3	Puspem	1
4	BPU	1
5	BPMY/ Swasta	3
6	Posyandu	5
7	Toko Obat	3
8	Rumah Bersalin	1
Jumlah		14

Sumber : Kantor Desa Simandulang dalam Angka 2017

3. Prasarana Ibadah

Tabel 6. Distribusi Prasarana Ibadah di Desa Simandulang

No	Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Mesjid	4
2	Mushola	6
3	Gereja	1
4	Kuil	-
5	Vihara	1
Jumlah		12

Sumber : Kantor Desa Simandulang dalam Angka 2017

Karakteristik Petani Responden

Karakteristik petani responden akan diuraikan berdasarkan umur petani, pengalaman berusahatani, tingkat pendidikan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat aktifitas seseorang dalam berkerja. Umur seseorang menentukan prestasi kerja kinerja orang tersebut. Umur petani sampel secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Karakteristik Petani Sampel yang beralih varietas Berdasarkan Umur di Desa Simandulang Tahun 2017

No	Kelompok Umur	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	25-35	2	4
2	36-45	44	90
3	46-55	3	6
Jumlah		49	100

Sumber : Data Primer Diolah,2017

Tabel 7 diatas terlihat bahwa petani sampel berdasarkan umur dengan tingkat sampel yang terkecil berada pada umur diantara 25-32 tahun hanya ada 2 jiwa dan sampel terbesar berada pada umur 36-45 tahun dengan jumlah sebanyak 44 jiwa atau 90%.

Tingkat Pendidikan Petani Sampel

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting, dimana dengan adanya pendidikan yang pernah diikuti oleh seseorang secara langsung akan

mempengaruhi pola pikir dan pengetahuan. Dalam hal ini pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang bersifat formal. Untuk lebih jelasnya sebaran pendidikan formal pada petani sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Distribusi Petani Sampel yang beralih varietas ke padi IR 64 Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Simandulang Tahun 2017

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	SD	6	12
2	SMP	15	31
3	SMA	28	57
4	Perguruan Tinggi	-	-
Jumlah		49	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Tabel 8 di atas terlihat bahwa petani sampel berdasarkan tingkat pendidikan secara keseluruhan berada pada rentang 12 tahun atau tingkat pendidikan SMA dengan jumlah terbanyak yakni 28 jiwa atau 57%.

Jumlah Tanggungan Petani Sampel

Jumlah tanggungan adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan pendapatan dalam memenuhi kebutuhannya. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga akan mendorong petani untuk melakukan banyak aktivitas dalam mencari dan menambah pendapatan keluarganya. Jumlah tanggungan petani sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Distribusi Petani Sampel Yang Beralih Varietas Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Simandulang Tahun 2017

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	0-5	49	100,00
2	6-10	-	-
3	>11	-	-
Jumlah		49	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan petani sampel terbanyak pada 0-5 dengan jumlah 49 jiwa atau 100,00%. Jumlah tanggungan petani sampel terkecil 6-10 dengan tidak ada jiwa.

Pengalaman Bertani Petani Sampel

Pengalaman seseorang dalam berusaha berpengaruh dalam menerima inovasi dari luar. Bagi yang mempunyai pengalaman cukup lama akan lebih mudah dalam menerapkan inovasi dari pemula. Pada dasarnya semakin lama pengalaman seorang petani terhadap bidang pertanian, maka tingkat keterampilan maupun pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan produksi akan lebih maksimal. Pengalaman bertani petani sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Distribusi Petani Sampel Yang Beralih Varietas Berdasarkan Pengalaman Bertani di Desa Simandulang Tahun 2017

No	Pengalaman (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	0-10	15	30,00
2	11-25	29	60,00
3	>26	5	10,00
Jumlah		49	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Tabel 10 dapat dilihat bahwa pengalaman bertani petani dengan jumlah terbesar berada pada pengalaman 11-25 dengan jumlah 29 jiwa atau 60,00%. Sedangkan pengalaman bertani petani dengan jumlah terkecil berada pada pengalaman >25 dengan jumlah 5 jiwa atau 10,00%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Variabel Modal

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Modal

Indikator	R_{hit}	R_{tab}	Keterangan
Ind1	0,774	0,3314	valid
Ind 2	0,485	0,3314	valid
Ind 3	0,517	0,3314	valid
Ind 4	0,688	0,3314	valid

Sumber: data primer diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap indikator pernyataan variabel modal, diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dari itu seluruh pernyataan digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam variabel modal.

Variabel Teknik Pengelolaan

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Teknik Pengelolaan

Indikator	R_{hit}	R_{tab}	Keterangan
Ind1	0,675	0,3314	valid
Ind 2	0,424	0,3314	valid
Ind 3	0,698	0,3314	valid
Ind 4	0,399	0,3314	valid

Sumber: data primer diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap indikator pernyataan variabel Teknik Pengelolaan, diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dari itu seluruh pernyataan digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam variabel Teknik Pengelolaan.

Variabel Tenaga Kerja

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Tenaga Kerja

Indikator	R_{hit}	R_{tab}	Keterangan
Ind1	0,446	0,3314	valid
Ind 2	0,431	0,3314	valid
Ind 3	0,463	0,3314	valid
Ind 4	0,233	0,3314	Tidak valid
Ind 5	0,787	0,3314	valid

Sumber: data primer diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap indikator pernyataan variabel tenaga kerja, diketahui bahwa pada indikator 4 dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka dari itu pernyataan tersebut dihilangkan untuk penelitian selanjutnya karena sudah terwakili dengan pernyataan lain dalam variabel tenaga kerja. Sedangkan indikator lainnya dinyatakan valid karena

$$R_{hitung} > R_{tabel}$$

Variabel varietas

Tabel 14. Hasil Uji Validitas varietas

Indikator	R_{hit}	R_{tab}	Keterangan
Ind1	0,429	0,3314	valid
Ind 2	0,614	0,3314	valid
Ind 3	0,522	0,3314	valid
Ind 4	0,416	0,3314	valid
Ind 5	0,516	0,3314	valid

Sumber: data primer diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap indikator pernyataan variabel varietas, diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dari itu seluruh pernyataan digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam variabel varietas.

Variabel Kelembagaan Yang Mendukung

Tabel 15. Hasil Uji Validitas Kelembagaan Yang Mendukung

Indikator	R_{hit}	R_{tab}	Keterangan
Ind1	0,620	0,3314	valid
Ind 2	0,691	0,3314	valid
Ind 3	0,537	0,3314	valid

Sumber: data primer diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap indikator pernyataan variabel kelembagaan yang mendukung, diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dari itu seluruh pernyataan digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam variabel kelembagaan yang mendukung.

Variabel Fasilitas

Tabel 16. Hasil Uji Validitas Fasilitas

Indikator	R_{hit}	R_{tab}	Keterangan
Ind1	0,787	0,3314	valid
Ind 2	0,820	0,3314	valid
Ind 3	0,505	0,3314	valid

Sumber: data primer diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap indikator pernyataan variabel fasilitas, diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dari itu seluruh pernyataan digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam variabel fasilitas.

Variabel Kebijakan Pemerintah

Tabel 17. Hasil Uji Validitas Kebijakan Pemerintah

Indikator	R_{hit}	R_{tab}	Keterangan
Ind1	0,717	0,3314	valid
Ind 2	0,501	0,3314	valid
Ind 3	0,721	0,3314	valid

Sumber: data primer diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap indikator pernyataan variabel kebijakan pemerintah, diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid

karena memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dari itu seluruh pernyataan digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam variabel kebijakan pemerintah.

Uji Reliabilitas

Table 18. Hasil Uji Reliabilitas Masing-Masing Variabel

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha yang diisyaratkan	Keterangan
1	Modal	0,735	0,60	Reliabel
2	Teknik Pengelolaan	0,674	0,60	Reliabel
3	Tenaga Kerja	0,635	0,60	Reliabel
4	Varietas Kelembagaan Yang	0,661	0,60	Reliabel
5	Mendukung	0,710	0,60	Reliabel
6	Fasilitas	0,770	0,60	Reliabel
7	Kebijakan Pemerintah	0,737	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa semua variabel penelitian reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Distribusi Frekuensi Masing-Masing Variabel

Variabel modal

Table 19. Tanggapan Responden Terhadap Modal Petani Di Desa Simandulang

Indikator	Skor					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
1	0	32	17	0	0	179
2	0	0	4	43	2	100
3	0	37	12	0	0	184
4	0	40	9	0	0	187
Jumlah						650
rata-rata						162.5

Sumber: Data Primer diolah 2017

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{TS}}{\text{Y}} \times 100$$

Y = Skor Tertinggi Likert X Jumlah Responden

$$Y = 5 \times 49$$

$$Y = 245$$

Keterangan:

a. Indikator 1 dengan perolehan nilai:

$$179/245 \times 100\% = 73,06\%$$

b. Indikator 2 dengan perolehan nilai:

$$100/245 \times 100\% = 40,81\%$$

c. Indikator 3 dengan perolehan nilai:

$$184/245 \times 100\% = 75,10\%$$

d. Indikator 4 dengan perolehan nilai:

$$187/245 \times 100\% = 76,33\%$$

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang setuju terhadap keempat indikator variabel modal dan dari keempat indikator tersebut, pada indikator empat yaitu “kemudahan dalam menanam padi IR 64 membuat modal tetap berjalan terus menerus”, menunjukkan jumlah pencapaian nilai tertinggi sebesar 76,33%. Dan Berdasarkan kategori rentang skor maka perolehan skor 76,33% berada pada kategori mempengaruhi.

Variabel Teknik Pengelolaan

Table 20. Tanggapan Responden Terhadap Teknik Pengelolaan Petani Di Desa Simandulang

Indikator	Skor					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
1	0	0	3	43	3	96
2	0	49	0	0	0	196
3	0	0	12	37	0	110
4	0	49	0	0	0	196
Jumlah						598
rata-rata						149.5

Sumber: Data Primer diolah 2017

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{TS}}{\text{Y}} \times 100$$

Y = Skor Tertinggi Likert X Jumlah Responden

$$Y = 5 \times 49$$

$$Y = 245$$

Keterangan:

a. Indikator 1 dengan perolehan nilai:

$$96/245 \times 100\% = 39,18\%$$

b. Indikator 2 dengan perolehan nilai:

$$196/245 \times 100\% = 80,00\%$$

c. Indikator 3 dengan perolehan nilai:

$$110/245 \times 100\% = 44,90\%$$

d. Indikator 4 dengan perolehan nilai:

$$196/245 \times 100\% = 80,00\%$$

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang setuju terhadap keempat indikator variabel modal dan dari keempat indikator tersebut, pada indikator dua

menyatakan yaitu “petani lebih mudah merencanakan usahatani varietas IR 64 dari pada KKB” dan indikator empat menyatakan “penen mampu mencapai produksi maksimal dengan menggunakan varietas IR 64”, menunjukkan jumlah pencapaian nilai tertinggi sebesar 80,00%. Dan Berdasarkan kategori rentang skor maka perolehan skor 80,00% berada pada kategori sangat mempengaruhi.

Variabel Tenaga Kerja

Table 21. Tanggapan Responden Terhadap Tenaga Kerja Petani Di Desa Simandulang

Indikator	Skor					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
1	0	39	1	9	0	177
2	0	49	0	0	0	196
3	0	26	23	0	0	173
4	0	36	12	0	0	182
5	0	5	3	41	0	111
Jumlah						839
rata-rata						167,8

Sumber: Data Primer diolah 2017

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{TS}}{\text{Y}} \times 100$$

Y = Skor Tertinggi Likert X Jumlah Responden

$$Y = 5 \times 49$$

$$Y = 245$$

Keterangan:

a. Indikator 1 dengan perolehan nilai:

$$177/245 \times 100\% = 72,24\%$$

b. Indikator 2 dengan perolehan nilai:

$$196/245 \times 100\% = 80,00\%$$

c. Indikator 3 dengan perolehan nilai:

$$173/245 \times 100\% = 70,61\%$$

d. Indikator 4 dengan perolehan nilai:

$$182/245 \times 100\% = 74,29\%$$

e. Indikator 5 dengan perolehan nilai:

$$111/245 \times 100\% = 45,31\%$$

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang setuju terhadap kelima indikator variabel tenaga kerja dan dari kelima indikator tersebut, pada indikator dua menyatakan yaitu “tenaga kerja cukup tersedia untuk padi IR 64”, menunjukkan jumlah pencapaian nilai tertinggi sebesar 80,00%. Dan Berdasarkan kategori rentang skor maka perolehan skor 80,00% berada pada kategori sangat mempengaruhi.

Variabel Varietas

Table 22. Tanggapan Responden Terhadap Varietas Petani Di Desa Simandulang

Indikator	Skor					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
1	0	49	0	0	0	196
2	0	48	0	1	0	194
3	0	49	0	0	0	196
4	0	49	0	0	0	196
5	0	0	2	47	0	100
Jumlah						882
rata-rata						176,5

Sumber: Data Primer diolah 2017

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{TS}}{\text{Y}} \times 100$$

Y = Skor Tertinggi Likert X Jumlah Responden

$$Y = 5 \times 49$$

$$Y = 245$$

Keterangan:

a. Indikator 1 dengan perolehan nilai:

$$196/245 \times 100\% = 80,00\%$$

b. Indikator 2 dengan perolehan nilai:

$$196/245 \times 100\% = 79,18\%$$

c. Indikator 3 dengan perolehan nilai:

$$196/245 \times 100\% = 80,00\%$$

d. Indikator 4 dengan perolehan nilai:

$$196/245 \times 100\% = 80,00\%$$

e. Indikator 5 dengan perolehan nilai:

$$100/245 \times 100\% = 40,82\%$$

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang setuju terhadap kelima indikator variabel varietas dan dari kelima indikator tersebut, pada indikator satu, tiga, dan empat, menunjukkan jumlah pencapaian nilai tertinggi sebesar 80,00%. Dan Berdasarkan kategori rentang skor maka perolehan skor 80,00% berada pada kategori sangat mempengaruhi.

Variabel Kelembagaan Yang Mendukung

Table 23. Tanggapan Responden Terhadap Kelembagaan Yang Mendukung Petani Di Desa Simandulang

Indikator	Skor					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
1	0	2	3	33	1	84
2	0	26	23	0	0	196
3	0	48	1	0	0	173
Jumlah						453
rata-rata						151

Sumber: Data Primer diolah 2017

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{TS}}{\text{Y}} \times 100$$

Y = Skor Tertinggi Likert X Jumlah Responden

$$Y = 5 \times 49$$

$$Y = 245$$

Keterangan:

a. Indikator 1 dengan perolehan nilai:

$$84/245 \times 100\% = 34,29\%$$

b. Indikator 2 dengan perolehan nilai:

$$173/245 \times 100\% = 70,61\%$$

c. Indikator 3 dengan perolehan nilai:

$$195/245 \times 100\% = 79,59\%$$

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang setuju terhadap ketiga indikator variabel kelembagaan yang mendukung dan dari ketiga indikator tersebut, pada indikator tiga menyatakan yaitu “ketersediaan saprotan untuk padi IR 64 lebih mudah”, menunjukkan jumlah pencapaian nilai tertinggi sebesar 79,59%. Dan Berdasarkan kategori rentang skor maka perolehan skor 79,59% berada pada kategori mempengaruhi.

Variabel Fasilitas

Table 24. Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Petani Di Desa Simandulang

Indikator	Skor					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
1	0	33	15	1	0	179
2	0	47	13	1	0	193
3	0	49	0	0	0	196
Jumlah						568
rata-rata						189,3

Sumber: Data Primer diolah 2017

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{TS}}{\text{Y}} \times 100$$

Y = Skor Tertinggi Likert X Jumlah Responden

$$Y = 5 \times 49$$

$$Y = 245$$

Keterangan:

- a. Indikator 1 dengan perolehan nilai:

$$179/245 \times 100\% = 73,06\%$$

- b. Indikator 2 dengan perolehan nilai:

$$193/245 \times 100\% = 78,78\%$$

- c. Indikator 3 dengan perolehan nilai:

$$196/245 \times 100\% = 80,00\%$$

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang setuju terhadap ketiga indikator variabel fasilitas dan dari ketiga indikator tersebut, pada indikator tiga menyatakan yaitu “adanya subsidi berupa pupuk dari pemerintah”, menunjukkan jumlah pencapaian nilai tertinggi sebesar 80,00%. Dan Berdasarkan kategori rentang skor maka perolehan skor 80,00% berada pada kategori sangat mempengaruhi.

Variabel Kebijakan Pemerintah

Table 25. Tanggapan Responden Terhadap Kebijakan Pemerintah Petani Di Desa Simandulang

Indikator	Skor					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
1	0	8	23	18	0	137
2	0	42	7	0	0	189
3	0	18	27	4	0	161
Jumlah						487
rata-rata						162,3

Sumber: Data Primer diolah 2017

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{TS}}{\text{Y}} \times 100$$

Y = Skor Tertinggi Likert X Jumlah Responden

$$Y = 5 \times 49$$

$$Y = 245$$

Keterangan:

a. Indikator 1 dengan perolehan nilai:

$$137/245 \times 100\% = 55,92\%$$

b. Indikator 2 dengan perolehan nilai:

$$189/245 \times 100\% = 77,14\%$$

c. Indikator 3 dengan perolehan nilai:

$$161/245 \times 100\% = 65,71\%$$

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang setuju terhadap ketiga indikator variabel kelembagaan yang mendukung dan dari ketiga indikator tersebut, pada indikator dua menyatakan yaitu “program penyuluh dapat membantu memecahkan masalah petani”, menunjukkan jumlah pencapaian nilai tertinggi sebesar 77,14%. Dan Berdasarkan kategori rentang skor maka perolehan skor 77,14% berada pada kategori mempengaruhi.

Sistem Usahatani Varietas Padi KKB dan Varietas Padi IR 64

Sistem Usahatani Varietas Padi KKB

Pengelolaan Tanah

Usahatani varietas padi KKB tidak dilakukan olah tanah, petani hanya melakukan penyemprotan rumput kemudian dibiarkan selama 2 minggu sampai membusuk. Setelah itu langsung diolah jetor (geleder) kemudian didiamkan

selama 5 hari. pemberian pupuk dasar dilakukan pada saat penyemaian. Masa penyemaian varietas padi KKB 15 hari, setelah itu bibit dicabut untuk direnapi (menyerak) selama 20-25 hari kemudian baru siap tanam.

Penanaman Varietas Padi KKB

Jarak tanam padi KKB menggunakan model tegel, dimana model ini disebut tegel karena jarak sisinya sama yaitu 20 x 20 cm atau 25 x 25 cm. petani di Desa Simandulang rata-rata lebih menggunakan jarak tanam yang lebih rapat (20 x 20 cm) dan ada juga yang menggunakan jarak tanam yang jarang (longgar) dan lebih sedikit dalam penggunaan bibit yaitu 25 x 25 cm.

Pemupukan

Varietas padi KKB dilakukan pemupukan setelah tanaman padi berumur 7-15 hari dengan menggunakan pupuk Urea dan NPK. Kemudian tanaman padi berumur 25-30 hari dilakukan kembali pemupukan dan proses pemupukan tahap akhir bias dilakukan jika tanaman berusia 40-45 hari dengan menggunakan pupuk urea.

Sistem usahatani Varietas Padi IR 64

Pengelolaan Tanah

Usahatani varietas padi IR 64 juga tidak dilakukan olah tanah, petani hanya melakukan penyemprotan rumput kemudian dibiarkan selama 2 minggu sampai membusuk. Setelah itu langsung diolah jetor (geleder) kemudian didiamkan selama 5 hari. pemberian pupuk dasar dilakukan pada saat penyemaian. Masa penyemaian varietas padi IR 64 7 hari, setelah itu bibit dicabut untuk direnapi (menyerak) selama 15-20 hari kemudian baru siap tanam.

Penanaman Varietas Padi IR 64

Jarak tanam padi IR 64 menggunakan model tegel, dimana model ini disebut tegel karena jarak sisinya sama yaitu 20 x 20 cm atau 25 x 25 cm. petani di Desa Simandulang rata-rata lebih menggunakan jarak taam yang lebih rapat (20 x 20 cm) dan ada juga yang menggunakan jarak tanam yang jarang (longgar) dan lebih sedikit dalam penggunaan bibit yaitu 25 x 25 cm.

Pemupukan

Memberikan pupuk merupakan hal terpenting untuk dilakukan, karena tanpa adanya pupuk yang baik maka tanaman padi sulit untuk tumbuh dengan sempurna. Disamping itu hasil panen yang didapat mampu mencapai produksi maksimal. Untuk pemupukan pertama dapat dilakukan ketika padi berumur 7-15 hari setelah tanam dengan menggunakan pupuk jenis Urea, SP 36 dan Ponska kemudian pemupukan kedua berusia 25-30 hari.

Penanganan Pascapanen

Padi yang telah dipotong kemudian di kumpulkan dan digulung ke lokasi perontokan menggunakan alas agar tidak tercecer. Kemudian perontokan dilakukan dengan menggunakan mesin perontok. Setelah itu padi dimasukan ke dalam karung dan siap untuk di jual.

Biaya Usahatani Varietas Padi KKB dan Varietas Padi IR 64

Biaya usahatani adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam budidaya per musimnya. Biaya produksi terdiri dari bibit, tenaga kerja, pupuk, obat-obatan, penyusutan alat. Dapat dilihat Tabel 26 sebagai berikut:

Tabel 26. Biaya Produksi Varietas Padi KKB dan Varietas Padi IR 64 Rata-rata Per Musim Tanam

No	Komponen Biaya	Varietas Padi KKB (Rataan)	Varietas Padi IR 64 (Rataan)
1	Bibit : Padi (Rp/Kg)	394666,667	733333,33
2	Tenaga Kerja /HKO (Rp)	3206000	4866666,67
3	Pupuk (Rp)	1100000	1820000
4	Penyusutan Alat (Unit)	20205.6	5663.533333
5	Obat-obatan (Rp)	1080000	1160000
Total		5.800.872,27	8.585.663,53

Sumber : *Data Primer Diolah Tahun 2017*

Dari Tabel 26 di atas dapat dilihat bahwa biaya varietas padi IR 64 terbesar terdapat pada biaya produksi usahatani padi sebesar rata-rata Rp. 8.585.663,53,-, dibandingkan usahatani varietas padi KKB sebesar rata-rata Rp. 5.800.872,27,-. Karena usahatani varietas padi IR 64 biaya produksinya lebih besar dikarenakan upah biaya tenaga kerja untuk padi IR 64 lebih besar. Sedangkan varietas padi KKB upah tenaga kerja murah. Tetapi, tenaga kerja varietas padi IR 64 lebih besar daripada varietas padi KKB dikarenakan usahatani varietas padi KKB pada masa lalu lebih banyak yang dibiarkan saja setelah tanam tanpa memakai tenaga kerja penyemprotan, penyiangan dll. Sedangkan varietas padi IR 64 harus menggunakan tenaga kerja rutin dalam perawatan padi.

Penerimaan Usahatani Varietas Padi KKB dan Varietas Padi IR 64

Penerimaan budidaya varietas padi KKB diperoleh dari hasil perkalian antara produksi padi KKB dengan harga jual. Dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Simandulang di ketahui harga varietas padi KKB harga gabah dengan harga Rp.4300/ Kg, sedangkan varietas padi IR 64 harga gabah dengan harga Rp.4000/Kg. Untuk melihat lebih jelas berapa besarnya penerimaan budidaya

varietas padi KKB dan varietas padi IR 64 dapat dilihat pada tabel 16 di bawah ini.

Tabel 27. Rata-Rataan Penerimaan Usahatani Varietas Padi KKB dan Varietas Padi IR 64 Per Musim

Keterangan	Rataan Varietas Padi	
	KKB	IR 64
Produksi (Kg)	3551,02	5600
Harga (Rp)	4300	4000
Penerimaan(Rp)	15.269.388	22.326.531

Sumber : *Data Primer Diolah Tahun 2017*

Dari tabel 27 di atas dapat dikemukakan bahwa penerimaan dari usahatani varietas padi KKB didaerah penelitian adalah produksi rata-rata 3551,02 (Kg) dengan harga gabah setiap kilogram sebesar Rp. 4.300,- dengan rata-rata Rp. 15.269.388,- dan varietas padi IR 64 produksi rata-rata 5600 Kg dengan harga setiap kilogram sebesar Rp. 4.000,- dengan rata-rata Rp. 22.326.531,-.

Pendapatan Bersih Usahatani varietas padi KKB dan varietas padi IR 64

A. Pendapatan Usahatani varietas padi KKB

$$Pd = TR - TC$$

Pd = Pendapatan Usahatani

TR = Rp.15,269,388

TC = Rp.5,594,038

Pd = Rp. 15,269,388 - Rp. 5,594,038 = Rp.9,675,349,-

B. Pendapatan Usahatani varietas padi IR 64

$$Pd = TR - TC$$

Pd = Pendapatan Usahatni

TR = Rp.22.326.531

TC = Rp.8,720,438

$$\text{Pd} = \text{Rp. } 22.326.531 - \text{Rp. } 8,720,438 = \text{Rp. } 13,606,093$$

Pendapatan bersih usahatani varietas padi KKB dan padi IR 64 adalah rata-rata total penerimaan di kurangi rata-rata total produksi dalam usahatani padi. Pendapatan petani di Desa Simandulang dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut :

Tabel 28. Pendapatan Bersih Usahatani Varietas Padi KKB dan Padi IR 64 per musim

Keterangan	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
Rataan Varietas Padi KKB	15,269,388	5,594,038	9,675,349
Rataan Varietas padi IR 64	22.326.531	8,720,438	13,606,093

Sumber : *Data Primer Diolah Tahun 2017*

Dari tabel 28 di atas dapat dilihat bahwa total penerimaan usahatani varietas padi KKB per musim dengan rata-rata Rp.15,269,388 dan total biaya produksi usahatani varietas padi KKB per musim dengan rata-rata Rp.5,594,038 dan pendapatan sebesar Rp.9.675.349 ,- Sedangkan usahatani varietas padi IR 64 dapat dilihat bahwa total penerimaan per musim dengan rata-rata Rp. 22.326.531,- dan total biaya produksi usahatani varietas padi IR 64 per musim dengan rata-rata Rp. 8,720,438 dan pendapatan sebesar Rp.13,606,093,-.

Sumber utama pendapatan petani di Desa Simandulang bersumber dari pekerjaan utama keluarga seperti PNS, petani kelapa sawit dan penjualan produksi Padi, karena dari hasil pekerjaan utama belum cukup untuk menjamin kehidupan mereka, karena ini mereka melakukan usahatani padi untuk menambah penghasilan keluarga.

Analisis Uji Beda Rata-Rata Pendapatan Usahatani Varietas Padi KKB dan Varietas Padi IR 64

Rata-rata pendapatan usahatani varietas padi KKB dan padi IR 64 per luas tanam per musim tanam adalah 9.675.349 dan 13.606.093. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata pendapatan permusim tanam usahatani varietas padi KKB dengan varietas padi IR 64 maka digunakan analisis uji beda rata-rata (t-tes) yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 29. Analisis Uji Beda Rata-Rata Pendapatan Usahatani Varietas Padi KKB dan Varietas Padi IR 64

Uraian	Usahatani Varietas Padi KKB	Usahatani Varietas Padi IR 64
Total Rata-Rata Penerimaan (Rp)	15.269.388	22.326.531
Per Musim Tanam		
Rata-Rata Pendapatan (Rp) Per Musim Tanam	9.675.349	13.606.093
Signifikansi : 0,000		
t-hitung : -10.290		
t-tabel :1,67793		

Sumber: Analisis Data Primer

Berdasarkan hasil analisis uji beda rata-rata diperoleh nilai signifikansi sebesar, 0,000 ($<0,05$), yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara total penerimaan usahatani varietas padi KKB dengan varietas padi IR 64 per musim tanam. Nilai t-hitung diperoleh sebesar [-10.290] yang lebih kecil dari t-tabel (1,67793) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara uji statistik

rata-rata pendapatan pada usahatani varietas padi IR 64 lebih besar daripada usahatani varietas padi KKB per musim tanam.

Pada usahatani varietas padi IR 64 produksi yang dihasilkan lebih besar sehingga penerimaan yang diperoleh juga lebih besar karena umur tanam varietas padi IR 64 lebih cepat dibandingkan dengan usahatani varietas padi KKB yang waktu panennya harus menunggu waktu lama yaitu, 6 bulan. Selain itu dikarenakan petani di Desa Simandulang menggunakan irigasi tadah hujan, maka dengan waktu tanam padi yang cepat, petani dapat memanfaatkan lahan tersebut untuk melakukan perputaran usahatani dengan menanam tanaman seperti kacang tanah, jagung, bayam, kangkung, dll untuk menambah penghasilan petani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maupun hasil pengujian yang telah dilakukan maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Alasan petani beralih pada variabel modal terhadap kemudahan dalam berusahatani dengan varietas padi IR 64 menunjukkan nilai pencapaian tertinggi yaitu 76,33%. Dan Berdasarkan kategori rentang skor maka perolehan skor 76,33% berada pada kategori mempengaruhi. Sedangkan variabel teknik pengelolaan dengan pencapaian skor 80,00% kategori sangat mempengaruhi, tenaga kerja dengan pencapaian skor 80,00%, varietas dengan skor 80,00% sangat mempengaruhi, kelembagaan yang mendukung 79,59%, fasilitas dengan skor 80,00% dan kebijakan pemerintah dengan skor 77,14%. Hal ini menunjukkan bahwa alasan petani beralih dari varietas padi KKB ke varietas padi IR 64 adalah faktor dari umur padi yang singkat, dan perputaran modal yang cepat serta produksi tanaman yang meningkat yang dapat meningkatkan pendapatan petani.
- 2 Berdasarkan hasil analisis uji beda rata-rata diperoleh nilai signifikansi sebesar, 0,000 ($<0,05$), yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara total penerimaan usahatani varietas padi KKB dengan varietas padi IR 64 per musim tanam. Nilai t-hitung diperoleh sebesar [-10.290] yang lebih kecil dari t-tabel (1,67793) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima

artinya secara uji statistik rata-rata pendapatan pada usahatani varietas padi IR 64 lebih besar daripada usahatani varietas padi KKB per musim tanam.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diambil, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1 Diharapkan kepada pemerintah mampu menyediakan wadah irigasi bagi petani di Desa Simandulang, jadi petani mampu melakukan usahatani dengan baik.
- 2 Tingkatkan program penyuluhan pertanian di Desa Simandulang, agar petani tahu dan mampu menangani berbagai macam kendala yang terjadi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. Diakses pada tanggal 04 Desember 2016 Pukul 11.23 Wib
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta. Diakses pada tanggal 7 Desember 2016 Pukul 14.19 Wib
- Daradjat, A.A. 2008. *Padi – Inovasi Teknologi Produksi*. Buku 2. Jakarta: LIPI Press. Diakses pada tanggal 21 Desember 2016 Pukul 13.50 Wib
- Harini, R. 2003. Tingkat Efisiensi Perubahan Usahatani Padi di Kecamatan Seyegan. *Majalah Geografi Indonesia* 17 (2): 81-94. Diakses pada tanggal 21 Desember 2016 Pukul 15.25 Wib
- Hernanto. 1993. *Ilmu Usahatani*. Departemen Sosial Ekonomi. Bandung. <http://mastugino.blogspot.com/2013/10/negara-berkembang-dan-maju.html> .<http://ekonomi.kompasiana.com/agrobisnis/2013/11/30/lahan-pertanian-indonesia-dari-waktu-ke-waktu-612570.html>. Diakses pada tanggal 05 Desember 2016 Pukul 11.30 Wib
- Hutabarat,S.2013.<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/37334/3/Chapter%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 23 Desember 2016 Pukul 21.05 Wib
- Ishak. 2015. <http://harian.analisadaily.com/sumut/news/produksi-panen-padi-masyarakat-labuhanbatu-119524-ton/97889/2015/01/03>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2016 Pukul 08.23 Wib
- Kombe, Mesashi. 1982. *Teori dan Praktek Bercocok Tanam Padi*. Badan Pendidikan, Latihan dan Penyuluhan Pertanian Republik Indonesia. Jakarta. Diakses pada tanggal 6 Desember 2016 Pukul 20.28 Wib
- Maslow, Abraham. 1994. *Motivasi dan Kepribadian I*. pustaka Binaman/Pressindo. Jakarta. Diakses pada tanggal 6 Desember 2016 Pukul 20.28 Wib
- Nuhung, Iskandar, Andi. 2014. *Strategi dan Kebijakan Pertanian Dalam Perspektif Daya Saing*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Planck, Ulrich. 1990. *Sosiologi Pertanian*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. Diakses pada tanggal 6 Desember 2016 Pukul 20.28 Wib
- Rodjak, Abdul. 2006. *Manajemen Usahatani*. Jil. II. Pustaka Gratuna. Bandung.

- Ruskandar, A. 2006. Varietas Unggul Baru Padi yang Banyak Ditunggu Petani. (<http://pustaka.litbang.deptan.go.id/bppi/lengkap/st260706-1.pdf>, Diakses pada tanggal 21 Desember 2016 Pukul 15.25 Wib)
- Sihotang. 2016. Wawancara langsung Prasurpey informasi di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong Labuhanbatu Utara.
- Siregar, Hadrian. 1981. Budidaya Tanaman Padi di Indonesia. Sastra Hudaya. Jakarta.
- Siregar, M, Fahzikri, R. 2015. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Metode Sri Dengan Konvensional (Studi Kasus: Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai)
- Soekartawi, dkk. 1984. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi, dkk. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Balfabeta. Bandung.
- Suparyono dan Setyono, A. 1993. Padi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tohir, Kaslan, A. 1991. Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia. Jilid 1. Rineka Cipta. Jakarta.
- Utama, M, Zulman, Harza. 2015. Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal. Andi Offset. Yogyakarta.

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Modal

Correlations

		ind1	ind2	ind3	ind4	total
ind1	Pearson Correlation	1	.332*	.183	.319*	.774**
	Sig. (2-tailed)		.020	.208	.026	.000
	N	49	49	49	49	49
ind2	Pearson Correlation	.332*	1	-.206	.207	.485**
	Sig. (2-tailed)	.020		.155	.153	.000
	N	49	49	49	49	49
ind3	Pearson Correlation	.183	-.206	1	.220	.517**
	Sig. (2-tailed)	.208	.155		.129	.000
	N	49	49	49	49	49
ind4	Pearson Correlation	.319*	.207	.220	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.026	.153	.129		.000
	N	49	49	49	49	49
total	Pearson Correlation	.774**	.485**	.517**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.735	.731	5

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Teknik Pengelolaan

Correlations

		ind1	ind2	ind3	ind4	Total
ind1	Pearson Correlation	1	.295*	.328*	.000	.675**
	Sig. (2-tailed)		.040	.021	1.000	.000
	N	49	49	49	49	49
ind2	Pearson Correlation	.295*	1	.114	.010	.424*
	Sig. (2-tailed)	.040		.434	.947	.002
	N	49	49	49	49	49
ind3	Pearson Correlation	.328*	.114	1	-.160	.698**
	Sig. (2-tailed)	.021	.434		.271	.000
	N	49	49	49	49	49
ind4	Pearson Correlation	.000	.010	-.160	1	.399*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.947	.271		.005
	N	49	49	49	49	49
total	Pearson Correlation	.675**	.424*	.698**	.399*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.005	
	N	49	49	49	49	49

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.674	.658	5

Lampiran 3. Hasil uji validitas dan Reabilitas Tenaga Kerja

Correlations

		ind1	ind2	ind3	ind4	ind5	total
ind1	Pearson Correlation	1	.072	-.296	-.306	.138	.446*
	Sig. (2-tailed)		.624	.039	.032	.343	.001
	N	49	49	49	49	49	49
ind2	Pearson Correlation	.072	1	.210	-.059	.108	.431*
	Sig. (2-tailed)	.624		.148	.689	.458	.002
	N	49	49	49	49	49	49
ind3	Pearson Correlation	-.296	.210	1	.035	.432**	.463**
	Sig. (2-tailed)	.039	.148		.809	.002	.001
	N	49	49	49	49	49	49
ind4	Pearson Correlation	-.306	-.059	.035	1	.130	.233
	Sig. (2-tailed)	.032	.689	.809		.372	.107
	N	49	49	49	49	49	49
ind5	Pearson Correlation	.138	.108	.432**	.130	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	.343	.458	.002	.372		.000
	N	49	49	49	49	49	49
total	Pearson Correlation	.446**	.431**	.463**	.233	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.001	.107	.000	
	N	49	49	49	49	49	49

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.635	.582	6

Lampiran 4. Hasil uji validitas dan Reabilitas varietas

Correlations

		ind1	ind2	ind3	ind4	ind5	total
ind1	Pearson Correlation	1	-.008	.000	-.003	.252	.429
	Sig. (2-tailed)		.955	1.000	.981	.081	.002
	N	49	49	49	49	49	49
ind2	Pearson Correlation	-.008	1	.248	.223	-.046	.614
	Sig. (2-tailed)	.955		.085	.123	.756	.000
	N	49	49	49	49	49	49
ind3	Pearson Correlation	.000	.248	1	.000	.125	.522
	Sig. (2-tailed)	1.000	.085		1.000	.393	.000
	N	49	49	49	49	49	49
ind4	Pearson Correlation	-.003	.223	.000	1	-.135	.416
	Sig. (2-tailed)	.981	.123	1.000		.356	.003
	N	49	49	49	49	49	49
ind5	Pearson Correlation	.252	-.046	.125	-.135	1	.516
	Sig. (2-tailed)	.081	.756	.393	.356		.000
	N	49	49	49	49	49	49
total	Pearson Correlation	.429	.614	.522	.416	.516	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.003	.000	
	N	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	6

Lampiran 5. Hasil uji validitas dan Reabilitas Kelembagaan Yang Mendukung

Correlations

		ind1	ind2	ind3	total
ind1	Pearson Correlation	1	.077	.079	.620**
	Sig. (2-tailed)		.600	.590	.000
	N	49	49	49	49
ind2	Pearson Correlation	.077	1	.073	.691**
	Sig. (2-tailed)	.600		.616	.000
	N	49	49	49	49
ind3	Pearson Correlation	.079	.073	1	.537**
	Sig. (2-tailed)	.590	.616		.000
	N	49	49	49	49
total	Pearson Correlation	.620**	.691**	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.710	.679	4

Lampiran 6. Hasil uji validitas dan Reabilitas Fasilitas

Correlations

		ind1	ind2	ind3	total
ind1	Pearson Correlation	1	.498**	-.045	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.759	.000
	N	49	49	49	49
ind2	Pearson Correlation	.498**	1	.336	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000		.018	.000
	N	49	49	49	49
ind3	Pearson Correlation	-.045	.336	1	.505*
	Sig. (2-tailed)	.759	.018		.000
	N	49	49	49	49
total	Pearson Correlation	.787**	.820**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.770	.789	4

Lampiran 7. Hasil uji validitas dan Reabilitas Kebijakan Pemerintah

Correlations

		ind1	ind2	ind3	total
ind1	Pearson Correlation	1	.048	.138	.717**
	Sig. (2-tailed)		.745	.346	.000
	N	49	49	49	49
ind2	Pearson Correlation	.048	1	.289	.501**
	Sig. (2-tailed)	.745		.044	.000
	N	49	49	49	49
ind3	Pearson Correlation	.138	.289	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.346	.044		.000
	N	49	49	49	49
total	Pearson Correlation	.717**	.501**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.737	.729	4

Lampiran 8. Karakteristik Usahatani petani yang beralih varietas dari padi KKB ke padi IR
64

No Sampel	Nama Sampel	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pengalaman Bertani (Tahun)	Luas Lahan (Ha)
1	Purwanto	40	6	3	25	2
2	Ahmad Nasrul	44	12	4	22	2
3	Sukimin	42	9	3	22	2
4	Henri Sihotang	44	12	1	15	2
5	Umar	40	12	2	10	2
6	Bejo	42	9	2	15	2
7	Jumadi	41	12	2	20	2
8	Yono	38	12	1	10	2
9	Qauni Sihotang	40	12	2	15	2
10	Sugito	39	9	2	12	2
11	Jani Sihotag	42	12	4	22	2
12	A Simbolon	38	12	3	15	2
13	Sutres	37	9	1	10	2
14	Sukarman	57	6	4	35	1
15	A sihotang	40	12	2	15	2
16	Sumarni	40	9	3	15	2
17	Supartik	38	12	2	10	2
18	Parno	40	9	3	20	2
19	Sapari	41	12	3	25	2
20	Salim	39	12	2	15	2
21	M Yusuf	42	12	5	23	2
22	Selamat	42	9	3	26	2
23	Kartoyo	43	9	2	20	2
24	Tukiem	42	6	4	28	2
25	Ismail	40	9	3	25	1
26	Yatini	39	9	2	17	1
27	Muklas	40	12	2	22	2
28	Andi Prastio	44	12	1	26	2
29	Sobirin	35	12	1	7	2
30	Tarjo	38	9	2	10	2
31	Sukadis	40	12	3	15	2
32	Surep	39	12	3	10	2
33	Supriadi	40	9	2	15	2
34	Syahren Sitorus	36	12	2	5	2
35	Muafdin Nasution	44	12	4	20	2
36	Selamat Riadi	40	12	1	15	2
37	Irwansyah	38	9	2	10	2
38	Hasanudin	37	12	2	8	2
39	Wagimin	50	6	4	25	2
40	Tukimin	39	9	3	10	2
41	Naswan	35	12	2	7	2
42	Sujarwo	40	9	4	12	2
43	Suyetno	39	12	3	10	2
44	Juwita	38	12	2	5	2
45	Gunawan	40	12	3	17	2
46	Anto Ks	41	12	4	12	2
47	Sarbaini	50	6	5	26	2
48	Jumidi	48	6	4	22	2
49	Jamik	37	12	3	10	2
Total		1998	507	130	806	95
Rataan		40.77551	10.34693878	2.653061224	16.44897959	1.93877551

Lampiran 9. Penggunaan Bibit Usahatani Varietas Padi KKB

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Benih (Kg)	Harga Benih (Rp)	Total Biaya Benih (Rp)
1	2	120	4000	480000
2	2	100	4000	400000
3	2	120	4000	480000
4	2	120	4000	480000
5	2	100	4000	400000
6	2	120	4000	480000
7	2	120	4000	480000
8	2	120	4000	480000
9	2	100	4000	400000
10	2	120	4000	480000
11	2	100	4000	400000
12	2	120	4000	480000
13	2	120	4000	480000
14	1	40	4000	160000
15	2	120	4000	480000
16	2	120	4000	480000
17	2	100	4000	400000
18	2	100	4000	400000
19	2	120	4000	480000
20	2	100	4000	400000
21	2	80	4000	320000
22	2	120	4000	480000
23	2	120	4000	480000
24	2	100	4000	400000
25	1	50	4000	200000
26	1	50	4000	200000
27	2	100	4000	400000
28	2	100	4000	400000
29	2	100	4000	400000
30	2	100	4000	400000
31	2	120	4000	480000
32	2	100	4000	400000
33	2	100	4000	400000
34	2	100	4000	400000
35	2	120	4000	480000
36	2	100	4000	400000
37	2	120	4000	480000
38	2	100	4000	400000
39	2	100	4000	400000
40	2	100	4000	400000
41	2	80	4000	320000
42	2	80	4000	320000
43	2	80	4000	320000
44	2	120	4000	480000
45	2	100	4000	400000
46	2	100	4000	400000
47	2	80	4000	320000
48	2	100	4000	400000
49	2	100	4000	400000
Jumlah	95	5000	196000	2000000
Rataan	2	98.66667	4000	394666.667

Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Varietas Padi KKB

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Tanah			Penanaman			Pemupukan			Penyiangan		
		TK (Orang)	Upah (Rp)	Biaya (Rp)	TK (Orang)	Upah (Rp)	Biaya (Rp)	TK (Orang)	Upah (Rp)	Biaya (Rp)	TK (Orang)	Upah (Rp)	Biaya (Rp)
1	2	3	60000	180000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
2	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	2	60000	120000
3	2	3	60000	180000	15	100000	1500000	3	60000	180000	3	60000	180000
4	2	3	60000	180000	20	100000	2000000	2	60000	120000	0	0	0
5	2	3	60000	180000	20	100000	2000000	2	60000	120000	0	0	0
6	2	3	60000	180000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
7	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	2	60000	120000
8	2	3	60000	180000	20	100000	2000000	2	60000	120000	0	0	0
9	2	3	60000	180000	20	85000	1700000	2	60000	120000	0	0	0
10	2	3	60000	180000	15	67000	1005000	3	60000	180000	3	60000	180000
11	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	2	60000	120000
12	2	3	60000	180000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
13	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
14	1	4	60000	240000	4	75000	300000	0	0	0	0	0	0
15	2	3	60000	180000	20	100000	2000000	2	60000	120000	0	0	0
16	2	2	60000	120000	15	100000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
17	2	1	60000	60000	20	85000	1700000	0	0	0	0	0	0
18	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	2	60000	120000
19	2	3	60000	180000	20	85000	1700000	2	60000	120000	0	0	0
20	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
21	2	2	60000	120000	15	67000	1005000	2	60000	120000	0	0	0
22	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
23	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
24	2	2	60000	120000	20	50000	1000000	2	60000	120000	0	0	0
25	1	1	60000	60000	4	60000	240000	2	60000	120000	0	0	0
26	1	1	60000	60000	10	60000	600000	0	0	0	0	0	0
27	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
28	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
29	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
30	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
31	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
32	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
33	2	3	60000	180000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
34	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	1	60000	60000
35	2	3	60000	180000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
36	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	1	60000	60000
37	2	2	60000	120000	15	67000	1005000	2	60000	120000	0	0	0
38	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
39	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	1	60000	60000
40	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
41	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	1	60000	60000
42	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
43	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
44	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
45	2	3	60000	180000	15	100000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
46	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
47	2	3	60000	180000	20	75000	1500000	2	60000	120000	0	0	0
48	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	1	60000	60000
49	2	2	60000	120000	20	75000	1500000	2	60000	120000	1	60000	60000
Jumlah	95	112	2940000	6720000	908	3801000	70755000	94	2760000	5640000	20	720000	1200000
Rataan	2	2.2	60000	132000	19.3333	76133.3	1467000	2	60000	120000	0.33333	20000	20000

Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Varietas Padi KKB

Pemanen Padi			Pasca panen			Total TK/Musim Tanam (Orang)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)
TK (Orang)	Upah (Rp)	Biaya (Rp)	TK (Orang)	Upah (Rp)	Biaya (Rp)		
20	75000	1500000	0	0	0	45	3300000
20	75000	1500000	0	0	0	46	3360000
15	100000	1500000	0	0	0	39	3540000
20	100000	2000000	0	0	0	45	4300000
20	100000	2000000	0	0	0	45	4300000
20	75000	1500000	0	0	0	45	3300000
20	75000	1500000	1	200000	200000	44	3360000
20	100000	2000000	0	0	0	45	4300000
20	85000	1700000	0	0	0	45	3700000
15	100000	1500000	0	0	0	36	3045000
20	75000	1500000	1	200000	200000	44	3360000
20	75000	1500000	0	0	0	45	3300000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3240000
4	75000	300000	0	0	0	12	840000
20	100000	2000000	0	0	0	45	4300000
15	100000	1500000	0	0	0	34	3240000
20	85000	1700000	0	0	0	41	3460000
20	75000	1500000	1	100000	100000	44	3360000
20	85000	1700000	0	0	0	45	3700000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3240000
15	100000	1500000	0	0	0	34	2745000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3240000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3240000
20	50000	1000000	0	0	0	44	2240000
5	60000	300000	0	0	0	12	720000
10	60000	600000	0	0	0	21	1260000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3240000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3240000
20	75000	1500000	1	100000	100000	44	3240000
20	75000	1500000	1	100000	100000	44	3240000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3240000
20	75000	1500000	1	60000	60000	44	3240000
20	75000	1500000	0	0	0	45	3300000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3300000
20	75000	1500000	0	0	0	45	3300000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3300000
15	67000	1005000	0	0	0	34	2250000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3240000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3300000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3240000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3300000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3240000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3240000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3240000
20	75000	1500000	0	0	0	40	3300000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3240000
20	75000	1500000	1	100000	100000	45	3300000
20	75000	1500000	0	0	0	44	3300000
20	75000	1500000	1	100000	100000	44	3300000
914	3842000	71805000	8	960000	960000	2033	156120000
19.6667	74466.7	1467000	0.13333	13333.3	13333.3	43.2	3206000

Lampiran 11. Penggunaan dan Biaya Pupuk Varietas Padi KKB

No Sampel	Luas Lahan (Rante)	Urea (Kg)	Harga Pupuk (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	NPK(Kg)	Harga Pupuk (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Mutiara (Kg)	Harga Pupuk (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)
1	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
2	2	300	2500	750000	0	0	0	150	8000	1200000
3	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
4	2	200	2500	500000	0	0	0	0	0	0
5	2	200	2500	500000	0	0	0	0	0	0
6	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
7	2	200	2500	500000	200	3500	700000	100	8000	800000
8	2	200	2500	500000	0	0	0	0	0	0
9	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
10	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
11	2	200	2500	500000	200	3500	700000	100	8000	800000
12	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
13	2	200	2500	500000	0	0	0	100	8000	800000
14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	2	200	2500	500000	0	0	0	0	0	0
16	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
17	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
19	2	200	2500	500000	0	0	0	0	0	0
20	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
21	2	200	2500	500000	0	0	0	100	8000	800000
22	2	300	2500	750000	200	3500	700000	0	0	0
23	2	300	2500	750000	0	0	0	100	8000	800000
24	2	300	2500	750000	0	0	0	0	0	0
25	1	150	2500	375000	100	3500	350000	0	0	0
26	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
28	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
29	2	200	2500	500000	200	3500	700000	100	8000	800000
30	2	200	2500	500000	200	3500	700000	100	8000	800000
31	2	300	2500	750000	200	3500	700000	0	0	0
32	2	300	2500	750000	0	0	0	0	0	0
33	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
34	2	300	2500	750000	0	0	0	0	0	0
35	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
36	2	300	2500	750000	0	0	0	0	0	0
37	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
38	2	300	2500	750000	0	0	0	150	8000	1200000
39	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
40	2	300	2500	750000	0	0	0	0	0	0
41	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
42	2	300	2500	750000	0	0	0	0	0	0
43	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
44	2	300	2500	750000	0	0	0	0	0	0
45	2	300	2500	750000	200	3500	700000	0	0	0
46	2	300	2500	750000	200	3500	700000	0	0	0
47	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
48	2	200	2500	500000	200	3500	700000	0	0	0
49	2	300	2500	750000	200	3500	700000	0	0	0
Jumlah	95	10650	115000	26625000	5700	101500	19950000	1000	72000	8000000
Rataan	2	253.333333	2500	633333.3333	133.333333	2333.33333	466666.6667	10	533.333333	80000

Lampiran 11. Penggunaan dan Biaya Pupuk Varietas Padi KKB

TSP (Kg)	Harga Pupuk (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp)
0	0	0	1200000
300	4000	1200000	750000
0	0	0	1200000
200	4000	800000	500000
200	4000	800000	500000
0	0	0	1200000
0	0	0	1200000
200	4000	800000	500000
0	0	0	1200000
0	0	0	1200000
0	0	0	1200000
0	0	0	1200000
200	4000	800000	500000
0	0	0	0
200	4000	800000	500000
0	0	0	1200000
0	0	0	0
0	0	0	1200000
200	4000	800000	500000
0	0	0	1200000
0	0	0	500000
0	0	0	1450000
0	0	0	750000
150	4000	600000	750000
0	0	0	725000
0	0	0	0
0	0	0	1200000
0	0	0	1200000
0	0	0	1200000
0	0	0	1200000
0	0	0	1450000
300	4000	1200000	750000
0	0	0	1200000
200	4000	800000	750000
0	0	0	1200000
200	4000	800000	750000
0	0	0	1200000
150	4000	600000	750000
0	0	0	1200000
150	4000	600000	750000
0	0	0	1200000
150	4000	600000	750000
0	0	0	1200000
150	4000	600000	750000
0	0	0	1450000
0	0	0	1450000
0	0	0	1200000
0	0	0	1200000
0	0	0	1450000
2950	60000	11800000	46575000
53.333333	1333.333333	213333.3333	1100000

Lampiran 12. Biaya Pestisida Usahatani Varietas Padi KKB

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Regen (ML)	Harga Pestisida (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Tiodan(M L)	Harga Pestisida (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Azodrin (ML)	Harga Pestisida (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Total Biaya Pestisida (Rp)
1	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
2	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
3	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
4	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
5	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
6	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
7	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
8	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
9	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
10	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
11	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
12	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
13	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
16	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
17	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
19	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
20	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
21	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
22	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
23	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
24	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
25	1	1000	240	240000	1000	160	160000	1000	140	140000	540000
26	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
28	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
29	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
30	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
31	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
32	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
33	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
34	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
35	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
36	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
37	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
38	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
39	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
40	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
41	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
42	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
43	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
44	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
45	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
46	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
47	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
48	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
49	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000
Jumlah	95	91000	11040	21840000	91000	7360	14560000	91000	6440	12740000	49140000
Rataan	2	2000	240	480000	2000	160	320000	2000	140	280000	1080000

Lampiran 13. Biaya Penyusutan Alat-alat Usahatani Varietas Padi KKB

Luas Lahan (Ha)	Arit				Alat Penyusutan Kep Semprot				Alat Tanam Kuku Kambing				Total Biaya Penyusutan (Rp)
	Unit	Harga	Umur	Penyusutan	Unit	Harga	Umur	Penyusutan	Unit	Harga	Umur	Penyusutan	
2	2	50000	36	2778	2	350000	60	11666	6	5000	1	2502	16946
2	3	50000	36	4167	2	350000	60	11666	4	5000	1	1668	17501
2	2	50000	36	2778	3	350000	60	17499	6	5000	1	2502	22779
2	2	50000	30	3334	3	350000	60	17499	3	5000	2	627	21460
2	2	50000	30	3334	2	350000	48	14582	4	5000	2	836	18752
2	2	50000	24	4166	2	350000	60	11666	5	5000	2	1045	16877
2	3	50000	30	3334	3	350000	48	22873	6	5000	1	2502	28709
2	3	50000	36	2778	1	350000	48	7291	6	5000	2	1254	11323
2	2	50000	24	4166	2	350000	48	14582	6	5000	1	2502	21250
2	2	50000	24	4166	3	350000	48	22873	6	5000	2	1254	28293
2	2	50000	36	2778	1	350000	36	9722	6	5000	1	2502	15002
2	2	50000	30	3334	2	350000	36	19444	4	5000	2	836	23614
2	2	50000	30	3334	3	350000	48	22873	4	5000	2	836	27043
1	2	50000	24	4166	1	350000	36	9722	3	5000	2	627	14515
2	3	50000	30	3334	2	350000	48	14582	4	5000	1	1668	19584
2	2	50000	24	4166	2	350000	36	19444	4	5000	1	1668	25278
2	4	50000	24	4166	3	350000	36	29166	4	5000	1	1668	35000
2	2	50000	24	4166	3	350000	36	29166	6	5000	1	2502	35834
2	2	50000	30	3334	2	350000	42	16666	6	5000	2	1254	21254
2	2	50000	30	3334	2	350000	42	16666	6	5000	1	2502	22502
2	2	50000	36	2778	2	350000	42	16666	5	5000	1	2085	21529
2	2	50000	36	2778	2	350000	36	19444	5	5000	2	1045	23267
2	2	50000	36	2778	2	350000	42	16666	6	5000	2	1254	20698
2	2	50000	36	2778	2	350000	36	19444	4	5000	2	836	23058
1	3	50000	36	2778	1	350000	48	7291	4	5000	1	1668	11737
1	4	50000	30	3334	1	350000	48	7291	4	5000	1	1668	12293
2	2	50000	30	3334	3	350000	60	17499	6	5000	1	2502	23335
2	3	50000	36	2778	3	350000	60	17499	4	5000	2	836	21113
2	2	50000	36	2778	2	350000	60	17499	4	5000	2	836	21113
2	2	50000	36	2778	1	350000	48	7291	3	5000	2	627	10696
2	4	50000	30	3334	3	350000	36	29166	5	5000	2	1045	35545
2	3	50000	24	4166	2	350000	36	19444	5	5000	1	2085	25695
2	2	50000	24	4166	2	350000	36	19444	6	5000	2	1254	24864
2	2	50000	24	4166	2	350000	42	16666	6	5000	1	2502	23334
2	2	50000	30	3334	1	350000	42	8333	4	5000	2	836	12503
2	2	50000	30	3334	3	350000	36	29166	6	5000	2	1254	33754
2	2	50000	30	3334	3	350000	60	17499	5	5000	2	1045	21878
2	3	50000	36	2778	3	350000	60	17499	6	5000	1	2502	22779
2	2	50000	36	2778	2	350000	48	14582	4	5000	2	836	18196
2	2	50000	36	2778	2	350000	48	14582	5	5000	2	1045	18405
2	3	50000	36	2778	2	350000	48	14582	2	5000	2	418	17778
2	2	50000	36	2778	2	350000	42	16666	3	5000	1	1251	20695
2	3	50000	36	2778	2	350000	42	16666	3	5000	2	627	20071
2	2	50000	36	2778	3	350000	60	17499	3	5000	2	627	20904
2	4	50000	24	4166	3	350000	60	17499	6	5000	1	2502	24167
2	2	50000	24	4166	3	350000	60	17499	6	5000	2	1254	22919
2	2	50000	36	2778	1	350000	36	9722	4	5000	2	836	13336
2	2	50000	36	2778	1	350000	36	9722	4	5000	1	1668	14168
2	3	50000	36	2778	3	350000	60	17499	6	5000	2	1254	21531
95	117	2450000	1536	161951	106	17150000	2304	809973	233	245000	77	70953	1042877
2	2.4	50000	33.2	3074.27	2.26667	350000	49.2	15934.3	4.46667	5000	1.73333	1197	20205.6

Lampiran 14. Biaya total Usahatani Varietas Padi KKB

No Sampel	Total Biaya Sapropdi (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya Penyusutan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	2760000	3300000	16946	6076946
2	2230000	3360000	17501	5607501
3	2760000	3540000	22779	6322779
4	2060000	4300000	21460	6381460
5	1980000	4300000	18752	6298752
6	2760000	3300000	16877	6076877
7	2760000	3300000	28709	6088709
8	2060000	4300000	11323	6371323
9	2680000	3700000	21250	6401250
10	2760000	3045000	28293	5833293
11	2680000	3360000	15002	6055002
12	2760000	3300000	23614	6083614
13	2060000	3240000	27043	5327043
14	160000	840000	14515	1014515
15	2060000	4300000	19584	6379584
16	2760000	3240000	25278	6025278
17	900000	3460000	35000	4395000
18	2680000	3360000	35834	6075834
19	2060000	3700000	21254	5781254
20	2930000	3240000	22502	6192502
21	2150000	2745000	21529	4916529
22	2310000	3240000	23267	5573267
23	2285000	3240000	20698	5545698
24	1480000	2240000	23058	3743058
25	1940000	720000	11737	2671737
26	1400000	1260000	12293	2672293
27	2680000	3240000	23335	5943335
28	2680000	3240000	21113	5941113
29	2930000	3240000	21113	6191113
30	2230000	3240000	10696	5480696
31	2760000	3240000	33545	6033545
32	2230000	3240000	25695	5495695
33	2680000	3300000	24864	6004864
34	2230000	3300000	23334	5553334
35	2760000	3300000	12503	6072503
36	2230000	3300000	33754	5563754
37	2760000	2250000	21878	5031878
38	2230000	3240000	22779	5492779
39	2680000	3300000	18196	5998196
40	2230000	3240000	18405	5488405
41	2600000	3300000	17778	5917778
42	2150000	3240000	20695	5410695
43	2600000	3240000	20071	5860071
44	2310000	3240000	20904	5570904
45	2930000	3300000	24167	6254167
46	2930000	3240000	22919	6192919
47	2600000	3300000	13336	5913336
48	2680000	3300000	14168	5994168
49	2930000	3300000	21531	6251531
Jumlah	116465000	156060000	1042877	273567877
Rataan	2574666.667	3206000	20205.6	5800872.267

Lampiran 15. Penggunaan Bibit Usahatani Varietas Padi IR 64

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Benih (Kg)	Harga Benih (Rp)	Total Biaya Benih (Rp)
1	2	80	10000	800000
2	2	60	10000	600000
3	2	80	10000	800000
4	2	80	10000	800000
5	2	80	10000	800000
6	2	80	10000	800000
7	2	80	10000	800000
8	2	80	10000	800000
9	2	80	10000	800000
10	2	80	10000	800000
11	2	80	10000	800000
12	2	80	10000	800000
13	2	60	10000	600000
14	1	30	10000	300000
15	2	80	10000	800000
16	2	80	10000	800000
17	2	80	10000	800000
18	2	80	10000	800000
19	2	80	10000	800000
20	2	80	10000	800000
21	2	80	10000	800000
22	2	80	10000	800000
23	2	80	10000	800000
24	2	80	10000	800000
25	1	40	10000	400000
26	1	40	10000	400000
27	2	80	10000	800000
28	2	80	10000	800000
29	2	80	10000	800000
30	2	80	10000	800000
31	2	80	10000	800000
32	2	60	10000	600000
33	2	80	10000	800000
34	2	60	10000	600000
35	2	80	10000	800000
36	2	60	10000	600000
37	2	80	10000	800000
38	2	60	10000	600000
39	2	60	10000	600000
40	2	80	10000	800000
41	2	60	10000	600000
42	2	80	10000	800000
43	2	80	10000	800000
44	2	60	10000	600000
45	2	80	10000	800000
46	2	80	10000	800000
47	2	80	10000	800000
48	2	80	10000	800000
49	2	80	10000	800000
Jumlah	95	3610	490000	36100000
Rataan	2	73.3333	10000	733333.33

Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Varietas Padi IR 64

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Tanah			Penanaman			Pemupukan			Penyiangan		
		TK (Orang)	Upah (Rp)	Biaya (Rp)	TK (Orang)	Upah (Rp)	Biaya (Rp)	TK (Orang)	Upah (Rp)	Biaya (Rp)	TK (Orang)	Upah (Rp)	Biaya (Rp)
1	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	2	100000	200000	5	100000	500000
2	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	2	100000	200000	3	100000	300000
3	2	2	100000	200000	15	100000	1500000	2	100000	200000	2	100000	200000
4	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	4	100000	400000	5	100000	500000
5	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	4	100000	400000	5	100000	500000
6	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	4	100000	400000	5	100000	500000
7	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	2	100000	200000	5	100000	500000
8	2	3	100000	300000	15	100000	1500000	2	100000	200000	3	100000	300000
9	2	3	100000	300000	15	100000	1500000	3	100000	300000	4	100000	400000
10	2	2	100000	200000	15	100000	1500000	2	100000	200000	2	100000	200000
11	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	2	100000	200000	5	100000	500000
12	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	2	100000	200000	5	100000	500000
13	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	4	100000	400000	3	100000	300000
14	1	2	100000	200000	15	100000	1500000	2	100000	200000	2	100000	200000
15	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	2	100000	200000	5	100000	500000
16	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	2	100000	200000	4	100000	400000
17	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	3	100000	300000	4	100000	400000
18	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	2	100000	200000	5	100000	500000
19	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	2	100000	200000	3	100000	300000
20	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	2	100000	200000	2	100000	200000
21	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	2	100000	200000	4	100000	400000
22	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	2	100000	200000	4	100000	400000
23	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	2	100000	200000	3	100000	300000
24	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	3	100000	300000	3	100000	300000
25	1	2	100000	200000	20	100000	2000000	3	100000	300000	2	100000	200000
26	1	3	100000	300000	20	100000	2000000	3	100000	300000	1	100000	100000
27	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	3	100000	300000	4	100000	400000
28	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	3	100000	300000	4	100000	400000
29	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	2	100000	200000	3	100000	300000
30	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	2	100000	200000	2	100000	200000
31	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	2	100000	200000	1	100000	100000
32	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	4	100000	400000	4	100000	400000
33	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	2	100000	200000	4	100000	400000
34	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	4	100000	400000	4	100000	400000
35	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	3	100000	300000	4	100000	400000
36	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	3	100000	300000	3	100000	300000
37	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	3	100000	300000	3	100000	300000
38	2	2	100000	200000	15	100000	1500000	2	100000	200000	3	100000	300000
39	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	2	100000	200000	2	100000	200000
40	2	2	100000	200000	15	100000	1500000	2	100000	200000	2	100000	200000
41	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	3	100000	300000	5	100000	500000
42	2	2	100000	200000	15	100000	1500000	3	100000	300000	5	100000	500000
43	2	3	100000	300000	15	100000	1500000	4	100000	400000	3	100000	300000
44	2	3	100000	300000	15	100000	1500000	2	100000	200000	3	100000	300000
45	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	4	100000	400000	2	100000	200000
46	2	2	100000	200000	20	100000	2000000	2	100000	200000	2	100000	200000
47	2	3	100000	300000	15	100000	1500000	3	100000	300000	2	100000	200000
48	2	2	100000	200000	15	100000	1500000	3	100000	300000	2	100000	200000
49	2	3	100000	300000	20	100000	2000000	3	100000	300000	4	100000	400000
Jumlah	95	122	4900000	12200000	920	4900000	92000000	129	4900000	12900000	165	4900000	16500000
Rataan	2	2.53333	100000	253333.33	17.6667	100000	1766666.7	2.8	100000	280000	3	100000	300000

Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Varietas Padi IR 64

Pemanen Padi			Pasca panen			Total TK/Musim Tanam (Orang)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)
TK (Orang)	Upah (Rp)	Biaya (Rp)	TK (Orang)	Upah (Rp)	Biaya (Rp)		
20	100000	2000000	2	250000	500000	52	5500000
20	100000	2000000	2	250000	500000	49	5200000
15	100000	1500000	2	250000	500000	38	4100000
20	100000	2000000	2	250000	500000	54	5700000
20	100000	2000000	2	250000	500000	53	5600000
20	100000	2000000	2	250000	500000	53	5600000
20	100000	2000000	2	250000	500000	52	5500000
15	100000	1500000	2	250000	500000	40	4300000
15	100000	1500000	2	250000	500000	42	4500000
15	100000	1500000	2	250000	500000	38	4100000
20	100000	2000000	2	250000	500000	52	5500000
20	100000	2000000	2	250000	500000	52	5500000
20	100000	2000000	2	250000	500000	51	5400000
15	100000	1500000	1	250000	250000	37	3850000
20	100000	2000000	2	250000	500000	52	5500000
20	100000	2000000	2	250000	500000	51	5400000
20	100000	2000000	2	250000	500000	52	5500000
20	100000	2000000	2	250000	500000	51	5400000
20	100000	2000000	2	250000	500000	49	5200000
20	100000	2000000	2	250000	500000	48	5100000
20	100000	2000000	2	250000	500000	50	5300000
20	100000	2000000	2	250000	500000	51	5400000
20	100000	2000000	2	250000	500000	49	5200000
20	100000	2000000	2	250000	500000	50	5300000
20	100000	2000000	1	250000	250000	48	4950000
20	100000	2000000	1	250000	250000	48	4950000
20	100000	2000000	2	250000	500000	51	5400000
20	100000	2000000	2	250000	500000	52	5500000
20	100000	2000000	2	250000	500000	50	5300000
20	100000	2000000	2	250000	500000	48	5100000
20	100000	2000000	2	250000	500000	48	5100000
20	100000	2000000	2	250000	500000	52	5500000
20	100000	2000000	2	250000	500000	50	5300000
20	100000	2000000	2	250000	500000	53	5600000
20	100000	2000000	2	250000	500000	52	5500000
20	100000	2000000	2	250000	500000	51	5400000
20	100000	2000000	2	250000	500000	51	5400000
15	100000	1500000	2	250000	500000	39	4200000
20	100000	2000000	2	250000	500000	48	5100000
15	100000	1500000	2	250000	500000	38	4100000
20	100000	2000000	2	250000	500000	52	5500000
15	100000	1500000	2	250000	500000	42	4500000
15	100000	1500000	2	250000	500000	42	4500000
15	100000	1500000	2	250000	500000	40	4300000
20	100000	2000000	2	250000	500000	51	5400000
20	100000	2000000	2	250000	500000	48	5100000
15	100000	1500000	2	250000	500000	40	4300000
15	100000	1500000	2	250000	500000	39	4200000
20	100000	2000000	2	250000	500000	52	5500000
920	4900000	92000000	95	12250000	23750000	2351	249350000
17.6667	100000	1766666.67	2	250000	500000	45.6666667	4866666.67

Lampiran 17. Penggunaan dan Biaya Pupuk Varietas Padi IR 64

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Urea (Kg)	Harga Pupuk (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	SP 36(Kg)	Harga Pupuk (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)
1	2	300	2400	720000	100	2600	260000
2	2	300	2400	720000	100	2600	260000
3	2	300	2400	720000	100	2600	260000
4	2	300	2400	720000	100	2600	260000
5	2	300	2400	720000	100	2600	260000
6	2	300	2400	720000	100	2600	260000
7	2	300	2400	720000	100	2600	260000
8	2	300	2400	720000	100	2600	260000
9	2	300	2400	720000	100	2600	260000
10	2	300	2400	720000	100	2600	260000
11	2	300	2400	720000	100	2600	260000
12	2	300	2400	720000	100	2600	260000
13	2	300	2400	720000	100	2600	260000
14	1	150	2400	360000	50	2600	130000
15	2	300	2400	720000	100	2600	260000
16	2	300	2400	720000	100	2600	260000
17	2	300	2400	720000	100	2600	260000
18	2	300	2400	720000	100	2600	260000
19	2	300	2400	720000	100	2600	260000
20	2	300	2400	720000	100	2600	260000
21	2	300	2400	720000	100	2600	260000
22	2	300	2400	720000	100	2600	260000
23	2	300	2400	720000	100	2600	260000
24	2	300	2400	720000	100	2600	260000
25	1	150	2400	360000	50	2600	130000
26	1	150	2400	360000	50	2600	130000
27	2	300	2400	720000	100	2600	260000
28	2	300	2400	720000	100	2600	260000
29	2	300	2400	720000	100	2600	260000
30	2	300	2400	720000	100	2600	260000
31	2	300	2400	720000	100	2600	260000
32	2	300	2400	720000	100	2600	260000
33	2	300	2400	720000	100	2600	260000
34	2	300	2400	720000	100	2600	260000
35	2	300	2400	720000	100	2600	260000
36	2	300	2400	720000	100	2600	260000
37	2	300	2400	720000	100	2600	260000
38	2	300	2400	720000	100	2600	260000
39	2	300	2400	720000	100	2600	260000
40	2	300	2400	720000	100	2600	260000
41	2	300	2400	720000	100	2600	260000
42	2	300	2400	720000	100	2600	260000
43	2	300	2400	720000	100	2600	260000
44	2	300	2400	720000	100	2600	260000
45	2	300	2400	720000	100	2600	260000
46	2	300	2400	720000	100	2600	260000
47	2	300	2400	720000	100	2600	260000
48	2	300	2400	720000	100	2600	260000
49	2	300	2400	720000	100	2600	260000
Jumlah	95	14250	117600	3420000	4750	127400	12350000
Rataan	2	300	2400	720000	100	2600	260000

Lampiran 18. Penggunaan dan Biaya Pestisida Varietas Padi IR 64

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Regen (ML)	Harga Pestisida (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Score(ML)	Harga Pestisida (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Pilia (ML)	Harga Pestisida (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Total Biaya Pestisida (Rp)
1	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
2	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
3	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
4	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
5	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
6	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
7	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
8	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
9	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
10	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
11	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
12	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
13	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
14	1	1000	280	280000	500	300	150000	500	300	150000	580000
15	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
16	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
17	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
18	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
19	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
20	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
21	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
22	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
23	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
24	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
25	1	1000	280	280000	500	300	150000	500	300	150000	580000
26	1	1000	280	280000	500	300	150000	500	300	150000	580000
27	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
28	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
29	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
30	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
31	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
32	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
33	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
34	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
35	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
36	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
37	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
38	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
39	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
40	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
41	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
42	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
43	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
44	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
45	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
46	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
47	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
48	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
49	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000
Jumlah	95	95000	13720	26600000	47500	14700	14250000	47500	14700	14250000	55100000
Rataan	2	2000	280	560000	1000	300	300000	1000	300	300000	1160000

Lampiran 19. Alat dan Biaya Penyusutan Varietas Padi IR 64

Luas Lahan (Ha)	Alat Penyusutan								Total Biaya Penyusutan (Rp)
	Arit				alat tanam kuku kambing				
	Unit	Harga	Umur	Penyusutan	Unit	Harga	Umur	Penyusutan	
2	2	60000	36	3333	6	5000	1	2502	5835
2	3	60000	36	5000	4	5000	1	1668	6668
2	2	60000	36	3333	6	5000	1	2502	5835
2	2	60000	30	4000	3	5000	2	627	4627
2	2	60000	30	4000	4	5000	2	836	4836
2	2	60000	24	5000	5	5000	2	1045	6045
2	3	60000	30	6000	6	5000	1	2502	8502
2	3	60000	36	5000	6	5000	2	1254	6254
2	2	60000	24	5000	6	5000	1	2502	7502
2	2	60000	24	5000	6	5000	2	1254	6254
2	2	60000	36	3333	6	5000	1	2502	5835
2	2	60000	30	4000	4	5000	2	836	4836
2	2	60000	30	4000	4	5000	2	836	4836
1	2	60000	24	5000	3	5000	2	627	5627
2	3	60000	30	6000	4	5000	1	1668	7668
2	2	60000	24	5000	4	5000	1	1668	6668
2	4	60000	24	10000	4	5000	1	1668	11668
2	2	60000	24	5000	6	5000	1	2502	7502
2	2	60000	30	4000	6	5000	2	1254	5254
2	2	60000	30	4000	6	5000	1	2502	6502
2	2	60000	36	3333	5	5000	1	2085	5418
2	2	60000	36	3333	5	5000	2	1045	4378
2	2	60000	36	3333	6	5000	2	1254	4587
2	2	60000	36	3333	4	5000	2	836	4169
1	3	60000	36	5000	4	5000	1	1668	6668
1	4	60000	30	8000	4	5000	1	1668	9668
2	2	60000	30	4000	6	5000	1	2502	6502
2	3	60000	36	5000	4	5000	2	836	5836
2	2	60000	36	3333	4	5000	2	836	4169
2	2	60000	36	3333	3	5000	2	627	3960
2	4	60000	30	8000	5	5000	2	1045	9045
2	3	60000	24	7500	5	5000	1	2085	9585
2	2	60000	24	5000	6	5000	2	1254	6254
2	2	60000	24	5000	6	5000	1	2502	7502
2	2	60000	30	4000	4	5000	2	836	4836
2	2	60000	30	4000	6	5000	2	1254	5254
2	2	60000	30	4000	5	5000	2	1045	5045
2	3	60000	36	5000	6	5000	1	2502	7502
2	2	60000	36	3333	4	5000	2	836	4169
2	2	60000	36	3333	5	5000	2	1045	4378
2	3	60000	36	5000	2	5000	2	418	5418
2	2	60000	36	3333	3	5000	1	1251	4584
2	3	60000	36	5000	3	5000	2	627	5627
2	2	60000	36	3333	3	5000	2	627	3960
2	4	60000	24	10000	6	5000	1	2502	12502
2	2	60000	24	5000	6	5000	2	1254	6254
2	2	60000	36	3333	4	5000	2	836	4169
2	2	60000	36	3333	4	5000	1	1668	5001
2	3	60000	36	5000	6	5000	2	1254	6254
Jumlah	117	2940000	1536	230495	233	245000	77	70953	301448
Rataan	2.4	60000	33.2	4466.53	4.46667	5000	1.73333	1197	5663.533333

Lampiran 20. Biaya total Usahatani Varietas Padi IR 64

No Sampel	Total Biaya Saprodi (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya Penyusutan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
2	3780000	5500000	5835	9285835
2	3580000	5200000	6668	8786668
2	3780000	4100000	5835	7885835
2	3780000	5700000	4627	9484627
2	3780000	5600000	4836	9384836
2	3780000	5600000	6045	9386045
2	3780000	5500000	8502	9288502
2	3780000	4300000	6254	8086254
2	3780000	4500000	7502	8287502
2	3780000	4100000	6254	7886254
2	3780000	5500000	5835	9285835
2	3780000	5500000	4836	9284836
2	3580000	5400000	4836	8984836
1	1790000	3850000	5627	5645627
2	3780000	5500000	7668	9287668
2	3780000	5400000	6668	9186668
2	3780000	5500000	11668	9291668
2	3780000	5400000	7502	9187502
2	3780000	5200000	5254	8985254
2	3780000	5100000	6502	8886502
2	3780000	5300000	5418	9085418
2	3780000	5400000	4378	9184378
2	3780000	5200000	4587	8984587
2	3780000	5300000	4169	9084169
1	1890000	4950000	6668	6846668
1	1890000	4950000	9668	6849668
2	3780000	5400000	6502	9186502
2	3780000	5500000	5836	9285836
2	3780000	5300000	4169	9084169
2	3780000	5100000	3960	8883960
2	3780000	5100000	9045	8889045
2	3580000	5500000	9585	9089585
2	3780000	5300000	6254	9086254
2	3580000	5600000	7502	9187502
2	3780000	5500000	4836	9284836
2	3580000	5400000	5254	8985254
2	3780000	5400000	5045	9185045
2	3580000	4200000	7502	7787502
2	3580000	5100000	4169	8684169
2	3780000	4100000	4378	7884378
2	3580000	5500000	5418	9085418
2	3780000	4500000	4584	8284584
2	3780000	4500000	5627	8285627
2	3580000	4300000	3960	7883960
2	3780000	5400000	12502	9192502
2	3780000	5100000	6254	8886254
2	3780000	4300000	4169	8084169
2	3780000	4200000	5001	7985001
2	3780000	5500000	6254	9286254
Jumlah	177650000	249350000	301448	427301448
Rataan	3713333.333	4866666.667	5663.533333	8585663.533

Lampiran 21. Penerimaan dan Pendapatan Varietas Padi KKB dan Varietas Padi IR 64

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi Padi		Harga		Penerimaan		Total Biaya Produksi		Pendapatan	
		Padi KKB (Kg)	Padi IR 64 (Kg)	Padi KKB (Rp)	Padi IR 64 (Rp)	Padi KKB (Rp)	Padi IR 64 (Rp)	Padi KKB (Rp)	Padi IR 64 (Rp)	Padi KKB (Rp)	Padi IR 64 (Rp)
1	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	6076946	9285835	11123054	14714165
2	2	5000	7000	4300	4000	21500000	28000000	5607501	8786668	15892499	19213332
3	2	5000	6000	4300	4000	21500000	24000000	6322779	7885835	15177221	16114165
4	2	5000	6000	4300	4000	21500000	24000000	6381460	9484627	15118540	14515373
5	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	6298752	9384836	10901248	14615164
6	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	6076877	9386045	11123123	14613955
7	2	5000	7000	4300	4000	21500000	28000000	6088709	9288502	15411291	18711498
8	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	6371323	8086254	10828677	15913746
9	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	6401250	8287502	10798750	15712498
10	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	5833293	7886254	11366707	16113746
11	2	3000	5000	4300	4000	12900000	20000000	6055002	9285835	6844998	10714165
12	2	5000	6000	4300	4000	21500000	24000000	6083614	9284836	15416386	14715164
13	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	5327043	8984836	11872957	15015164
14	1	1000	2000	4300	4000	4300000	8000000	1014515	5645627	3285485	2354373
15	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	6379584	9287668	10820416	14712332
16	2	3000	5000	4300	4000	12900000	20000000	6025278	9186668	6874722	10813332
17	2	3000	6000	4300	4000	12900000	24000000	4935000	9291668	7965000	14708332
18	2	3000	6000	4300	4000	12900000	24000000	6075834	9187502	6824166	14812498
19	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	5781254	8985254	11418746	15014746
20	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	6192502	8886502	11007498	15113498
21	2	4000	5000	4300	4000	17200000	20000000	4916529	9085418	12283471	10914582
22	2	4000	7000	4300	4000	17200000	28000000	5573267	9184378	11626733	18815622
23	2	3000	5000	4300	4000	12900000	20000000	5545698	8984587	7354302	11015413
24	2	3000	5000	4300	4000	12900000	20000000	3743058	9084169	9156942	10915831
25	1	1000	2500	4300	4000	4300000	10000000	2671737	6846668	1628263	3153332
26	1	1000	2000	4300	4000	4300000	8000000	2672293	6849668	1627707	1150332
27	2	4000	7000	4300	4000	17200000	28000000	5943335	9186502	11256665	18813498
28	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	5941113	9285836	11258887	14714164
29	2	3000	6000	4300	4000	12900000	24000000	6191113	9084169	6708887	14915831
30	2	3000	5000	4300	4000	12900000	20000000	5480696	8883960	7419304	11116040
31	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	6033545	8889045	11166455	15110955
32	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	5495695	9089585	11704305	14910415
33	2	3000	5000	4300	4000	12900000	20000000	6004864	9086254	6895136	10913746
34	2	3500	6000	4300	4000	15050000	24000000	5553334	9187502	9496666	14812498
35	2	4000	5000	4300	4000	17200000	20000000	6072503	9284836	11127497	10715164
36	2	3000	5000	4300	4000	12900000	20000000	5563754	8985254	7336246	11014746
37	2	3000	6000	4300	4000	12900000	24000000	5031878	9185045	7868122	14814955
38	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	5492779	7787502	11707221	16212498
39	2	3000	6000	4300	4000	12900000	24000000	5998196	8684169	6901804	15315831
40	2	3000	5000	4300	4000	12900000	20000000	5488405	7884378	7411595	12115622
41	2	3000	6000	4300	4000	12900000	24000000	5917778	9085418	6982222	14914582
42	2	3500	6000	4300	4000	15050000	24000000	5410695	8284584	9639305	15715416
43	2	3000	6000	4300	4000	12900000	24000000	5860071	8285627	7039929	15714373
44	2	3000	6000	4300	4000	12900000	24000000	5570904	7883960	7329096	16116040
45	2	3000	5000	4300	4000	12900000	20000000	6254167	9192502	6645833	10807498
46	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	6192919	8886254	11007081	15113746
47	2	4000	5000	4300	4000	17200000	20000000	5913336	8084169	11286664	11915831
48	2	4000	5000	4300	4000	17200000	20000000	5994168	7985001	11205832	12014999
49	2	4000	6000	4300	4000	17200000	24000000	6251531	9286254	10948469	14713746
Jumlah	95	174000	273500	210700	196000	Rp1,094,000,000	Rp1,094,000,000	Rp274,107,877	Rp427,301,448	Rp474,092,123	Rp666,698,552
Rataan	2	3551.02	5600	4300	4000	Rp15,269,388	Rp22,326,531	Rp5,594,038	Rp8,720,438	Rp9,675,349	Rp13,606,093

Lampiran 22. Hasil Uji Analisis T-tes Perbandingan Pendapatan Antara Varietas Padi KKB dan Varietas Padi IR 64

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 x1	9675349.4490	49	3221177.27264	460168.18181
x2	13606092.8980	49	3713247.93132	530463.99019

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 x1 & x2	49	.711	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 x1 - x2	-3930743.44898	2674071.80465	382010.25781	-4698826.55110	-3162660.34686	-10.290	48	.000